

**UPAYA PENILIK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN PROFESI GURU AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH DI KECAMATAN AJIBARANG**



S K R I P S I

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu Agama**

Oleh :

Nama : RENI NIHAYATI
NIM : 936101147
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

1999

AN
KERTO

**UPAYA PENILIK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN PROFESI GURU AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH DI KECAMATAN AJIBARANG**



S K R I P S I

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu Agama**

Oleh :

Nama : RENI NIHAYATI
NIM : 936101147
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

1999

PENGESAHAN

Skripsi Saudari : RENI NIHAYATI
Nomor Induk Mahasiswa : 936101147
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Judul : Upaya Penilik Pendidikan Agama Islam dalam
Meningkatkan Profesi Guru Agama MI
Kecamatan Ajibarang

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Purwokerto pada tanggal :

3 Desember 1999

Dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam menyelesaikan Studi
Program Strata I (S1) guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Tarbiyah.

Penguji

Ketua Sidang



Drs. H.M. Muchjiddin Dimjati

NIP. 150 110 488

Sekretaris Sidang



Drs. Munjin

NIP. 150 253 871

Pembimbing



Drs. MUNJIN

NIP. 150 253 871

Penguji I



Drs. H.M. Muchjiddin Dimjati

NIP. 150 110 488

Penguji II



Drs. Sukemi Ismail

NIP. 150 177 456

Purwokerto

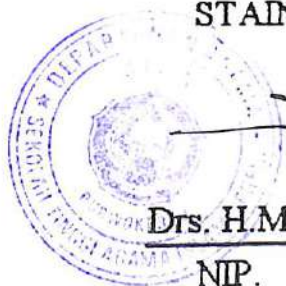
STAIN Purwokerto

Ketua



Drs. H.M. Muchjiddin. D

NIP. 150 110 488



NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 6 (enam) eksemplar

Purwokerto,

H a l : Naskah Skripsi

a.n. Saudari

Reni Nihayati

Kepada

Yth. Bapak Ketua Sekolah

Tinggi Agama Islam Negeri

Purwokerto

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah saya mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan Naskah Skripsi Saudari :

N A M A : RENI NIHAYATI

N I M : 936101147

P r o d i : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : TARBIYAH

Judul : Upaya Penilik Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Profesi Guru Agama MI Kecamatan Ajibarang

Dengan ini mohon agar skripsi Saudari tersebut dapat dimunaqosahkan.

Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alalikum wr. Wb.

Pembimbing



Drs. MUNJIN

NIP. 150 253 871

MOTTO

..... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ

وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ (المجادلة: ١٧)

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang beri ilmu pengetahuan beberapa derajat”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

- Bapak dan Ibu tercinta**
- Kakak dan adikku tercinta**
- Teman-temanku yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini**

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالصَّلَامُ عَلَى
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur, penulis panjatkan hanya kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan pertolongan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Maksud dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan dalam rangka menyelesaikan studi pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negri, Jurusan Tarbiyah Purwokerto.

Dengan rasa hormat dan rendah hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini, yaitu kepada :

1. Bapak Drs. H. Muchjiddin D. Ketua STAIN Purwokerto
2. Ibu Dra. Hj. Mahmudah, Pembantu STAIN Purwokerto
3. Bapak Drs. Munjin, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam STAIN Purwokerto
4. Bapak Drs. Asdlori, Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam STAIN Purwokerto
5. Bapak Drs. Munjin, selaku Pembimbing Skripsi
6. Para Dosen dan Karyawan STAIN Purwokerto

7. Bapak Machful dan Bapak Hantori, selaku Penilik Pendais Kecamatan Ajibarang.

8. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Dengan mengharap ridlo Allah SWT, semoga amal baik mereka mendapat pahala yang setimpal. Dan mudah-mudahan hasil dari penelitian (skripsi) ini memberi manfaat bagi penulis dan para pembaca.

Purwokerto,

Penulis,



Reni Nihayati

NIM. 93 610 1147

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	vii
HALAMAN DAFTAR TABEL	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Penegasan Istilah dan Perumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
E. Telaah Pustaka	8
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan Skripsi	17
BAB II LAPORAN HASIL PENELITIAN	18
A. Gambaran Umum Kepenilikan	18

1. Letak Geografis dan Kondisi Wilayah Kepenilikan	18
2. Struktur Organisasi Penilik Pendidikan Agama Islam (Pendais)	22
3. Sarana dan Fasilitas Penilik Pendidikan Agama Islam .	24
B. Kondisi Guru Agama di Kecamatan Ajibarang	26
C. Penilaian Pelaksanaan Tugas Guru	36
BAB III UPAYA PENILIK PENDAIS DALAM MENINGKATKAN PROFESI GURU AGAMA MI KECAMATAN AJIBARANG	
A. Upaya-upaya Penilik Pendais	43
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Penilik Pendais	45
1. Faktor Pendukung Penilik Pendais	46
2. Faktor Penghambat Penilik Pendais	47
C. Analisa Upaya Penilik Pendais	48
BAB IV PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran-saran	56
C. Kata Penutup	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN-LAMPIRAN	58
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	59

DAFTAR TABEL

No		Halaman
1.	TABEL I. DAFTAR PENLIK KECAMATAN AJIBARANG	20
2.	TABEL II. TINGKAT PENDIDIKAN GURU AGAMA MADRASAH IBTIDAIYAH KECAMATAN AJIBARANG	27
3.	TABEL III. TINGKAT PENDIDIKAN KEPALA SEKOLAH MADRASAH IBTIDAIYAH KECAMATAN AJIBARANG	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Di dalam menghadapi tantangan jaman yang semakin maju dan berkembang, serta melejitnya kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, maka semakin banyak pula kebutuhan tenaga ahli dalam bidangnya masing-masing.

Sama halnya dalam bidang pendidikan dituntut untuk selalu menyelaraskan dengan kemajuan yang terjadi. Secara nasional pendidikan juga harus berkemas agar tidak tertinggal dengan bangsa-bangsa lain. Dengan kata lain harus terus dibangun. Satu hal yang tidak boleh ditinggalkan dalam pembangunan pendidikan adalah pembangunan pendidikan agama (Islam) dalam berbagai aspek, terutama aspek pendidik atau guru, agar hasil dari pendidikan itu lebih berkualitas.

Guru merupakan sentral dalam penyelenggaraan pendidikan, khususnya guru SD atau MI. Oleh karena itu sebagai guru harus mampu menghayati tugasnya sebagai tenaga pendidik, mengerti tugas-tugasnya yang dibebankan dan melaksanakannya secara profesional (Usman, 1992: 3).

Tugas guru sebenarnya tidak hanya di sekolah saja akan tetapi juga di rumah serta masyarakat. Sehingga dituntut untuk menjadi suri tauladan yang baik. Terlebih lagi guru agama MI sebagai pendidik pertama sesudah anak mendapat pendidikan dari orang tuanya di rumah. Maka guru agama harus dapat menanamkan akhlak budi pekerti, sebab akhlak merupakan salah satu pokok yang asasi dalam ajaran Islam.

Tugas guru agama sebenarnya cukup berat. Ia harus mempunyai wawasan yang luas terhadap tugasnya. Ada tiga wawasan sebagai tugas dari guru agama Islam yaitu tugas kemanusiaan, tugas kemasyarakatan dan tugas profesional. (Usman, 1992: 4). Tugas kemanusiaan, sebagai guru dikarunia akal oleh Allah, maka manusia mempunyai rasa ingin tahu terhadap sesuatu, apalagi hal-hal yang baru dikenal. Maka guru harus mampu meladeni rasa keingintahuan dari anak didiknya.

Tugas kemasyarakatan, guru hendaknya bisa membentuk warga negara Indonesia yang baik berdasarkan Pancasila dan UUD 45 serta GBHN. Tugas guru adalah penggerak kemajuan, selalu berorientasi ke masa depan. Pandai-pandai mengatasi dan mengantisipasi keadaan jaman yang akan datang sehingga dapat menyiapkan anak didiknya sebagai manusia yang siap menghadapi berbagai bentuk kemajuan.

Tugas profesional, guru sekaligus adalah pendidik atau fasilitator, pengajar (mediator), pelatih (instruktur), dan pembimbing (dinamisator) bagi murid-muridnya. Guru agama Islam harus mampu memecahkan masalah yang dihadapi, melatih ketrampilan bagi murid-muridnya agar dapat mencari penghidupan yang layak. Memberi bimbingan agar hidup mandiri dan tidak menjadi beban orang lain. Dan yang prinsip, guru agama Islam harus mampu membawa murid-muridnya untuk senantiasa bertakwa kepada Allah SWT.

Jika seorang guru sudah benar-benar memahami, menghayati dan melaksanakan tugas tersebut secara profesional, maka diharapkan terbentuk kepribadian yang mulia yang selaras dengan ajaran Islam.

Sejalan dengan itu sasaran pembangunan jangka panjang kedua adalah terciptanya kualitas manusia dan kualitas kemasyarakatan yang maju dan

mandiri (GBHN, 1993: 40). Untuk mencapai sasaran tersebut salah satu cara yang ditempuh adalah melalui jalur pendidikan. Pendidikan dilaksanakan secara nasional, menyeluruh dan merata. Agar dapat menghasilkan manusia yang berkualitas tentu harus diimbangi dengan adanya tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas pula.

Dalam UU RI No. 2 tahun 1989 ditegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemajuan serta meningkatkan kualitas kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional (Soemarno, 1990: 196).

Hal-hal sebagaimana tercantum dalam GBHN dan UU RI No. 2 tahun 1989 merupakan dasar perlunya peningkatan kualitas guru agar memiliki wawasan kependidikan yang luas serta kemampuan yang lebih tinggi baik akademik maupun profesional. Hal itu dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan menuju era globalisasi dan informasi yang dihadapi bangsa Indonesia.

Peningkatan kemampuan guru agama Islam yang profesional pada tingkat MI, serta kualifikasi dari pendidikan guru pendidikan bagi jabatan agama Islam di MI, perlu ditingkatkan lagi. Wewenang untuk melaksanakan pengawasan dan pembinaan terhadap guru-guru agama Islam di MI adalah Penilik Pendidikan Agama Islam (Pendais) yang berada di tiap-tiap Kecamatan. Dalam ilmu supervisi petugas ini disebut Supervisor.

Berdasarkan wawancara penulis dengan petugas Penilik Pendais Kecamatan Ajibarang diperoleh keterangan bahwa kondisi guru agama MI secara umum mempunyai anggapan terhadap tugas guru sebagai suatu profesi biasa dan perlu adanya peningkatan. Para guru masih beranggapan

bahwa tujuan guru hanya mengajar yaitu menyampaikan materi pelajaran. Jadi apabila sudah mengajar berarti selesai pula tugasnya. Padahal tugas guru tidak sebatas itu saja tapi sebenarnya juga sebagai profesi yang memerlukan ketrampilan khusus dan rasa pengabdian yang tinggi (Wawancara, 20-14-1998, Bp Machful) *

Untuk memupuk rasa pengabdian dan profesionalisme terhadap tugas keguruan adalah merupakan tugas dari lembaga atau pejabat yang berwenang yaitu Penilik Pendidikan Agama Islam (Pendais)

Oleh karena supervisi bukan semata-mata suatu posisi atau kedudukan, akan tetapi terutama adalah sebagai suatu fungsi atau tugas, maka setiap orang yang bersedia bertanggung jawab untuk memberikan pembinaan ke arah perbaikan secara efektif situasi pendidikan dan pengajaran umumnya dan peningkatan mutu mengajar belajar pada khususnya dapat disebut sebagai Supervisi Pendidikan (Depag, 1992/1993: 4). *

Penulis merasa tertarik dengan permasalahan supervisi di tingkat Kecamatan. Ketertarikan tersebut penulis salurkan dengan melakukan penelitian. Adapun penelitian ini jenisnya adalah penelitian jenis deskriptif.

Pengertian dari penelitian deskriptif adalah "Penelitian yang harus berusaha mendeskriptifkan suatu gejala peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang" (Sudjana, 1999 : 64).

Berangkat dari uraian tersebut di atas, maka selanjutnya penulis ingin mendeskriptifkan atau menggambarkan upaya Penilik Pendais dalam meningkatkan presatasi guru agama di Kecamatan Ajibarang.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Bertitik tolak dari latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Pelaksanaan tugas guru agama sebagai suatu profesi masih rendah atau biasa.
2. Penilik Pendaiss berkepentingan untuk meningkatkan profesi guru agama RI
3. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat peningkatan profesi guru agama Islam agama belum diketahui secara jelas.

C. PENEKASAN ISTILAH DAN PERUMUSAN M ASALAH

1. Penekasan istilah

Sebagai pedoman kerja, dan menghindari kesalahpahaman terhadap judul, maka penulis akan menjelaskan sebagai berikut :

Upaya adalah usaha, akal, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dan sebagainya (Depdikbud, 1997: 1109).

Penilik Pendidikan Agama Islam disingkat Penilik Pendaiss ialah pejabat teknik pendidikan yang ditunjuk dan diangkat oleh pejabat yang berwenang (Depag, 1982/1983: 7).

Meningkatkan ialah menaikkan (derajat, taraf, dan sebagainya) mempertinggi, memperhebat (produksi dan sebagainya) (Depdikbud, 1997: 1060)

Profesi ialah sebagai suatu pekerjaan yang memerlukan pendidikan lanjut di dalam science dan teknologi yang digunakan sebagai perangkat

dasar untuk diimplementasikan dalam berbagai kegiatan yang bermanfaat (Sardiman, AM, 1986: 170)

Guru secara umum adalah orang yang pekerjaannya mengajar atau menyampaikan pelajaran. Guru disebut juga pendidik karena disamping mengajar, ia juga bertugas mengajar dan melatih anak didik. Dalam pengertian lain dikatakan bahwa : "Guru adalah salah satu unsur manusiawi dalam proses belajar mengajar yang berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusiawi yang potensial di bidang pembangunan" (Sardiman AM, 1987: 123).

Sedangkan guru agama umum adalah orang yang pekerjaannya khususnya mengajar bidang studi pendidikan agama. Atau orang yang diangkat oleh pemerintah menjadi pegawai negeri untuk mengajar dan mendidik agama di sekolah.

Dari keterangan diatas maka, upaya Penilik Pendais dalam meningkatkan profesi guru agama yakni usaha untuk lebih mempertinggi kemampuan profesi guru agama yang tidak sekedar mengajar, tapi juga mampu melakukan aspek-aspek lain sebagai seorang guru, seperti kedisiplinan kerja, kerajinan, keaktifan dan sikap kerjasama sesama rekan seprofesi.

2. Rumusan Masalah

Dari penegasan istilah tersebut, maka permasalahannya dapat penulis rumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah upaya Penilik Pendais Kecamatan Ajibarang dalam meningkatkan profesi guru agama MI ?
- b. Faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat penilik Pendais dalam upaya meningkatkan profesi guru agama MI di Kecamatan Ajibarang ?

D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan oleh Penilik Pendais dalam meningkatkan profesi guru agama MI Kecamatan Ajibarang.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan tugas Penilik Pendais sebagai supervisor terhadap guru-guru agama Islam MI.

2. Kegunaan

- a. Sebagai bahan masukan bagi tugas Penilik Pendais dan guru-guru agama Islam MI, khususnya di Kecamatan Ajibarang.
- b. Memberikan sumbangan dasar berpijak dan analisa ilmiah terhadap usaha peningkatan kemampuan mengajar guru melalui supervisi profesional.
- c. Memberikan wahana pustaka tentang konsepsi supervisi profesional kaitannya dengan profesionalisme kompetensi guru agama Islam pada STAIN Purwokerto dimana masalah tersebut selama ini masih minim.

E. TELAAH PUSTAKA

Berdasarkan keputusan DIRJEN BINBAGA ISLAM No. KEP E/14/82 Bab 1 pasal 1 ayat c bahwa Penilik Pendidikan Agama Islam disingkat Penilik Pendais ialah pejabat teknis pendidikan yang ditunjuk dan diangkat oleh pejabat yang berwenang (Depag, 1982/1983; 7). Sedang dalam pengertian lain Penilik Pendais adalah Pejabat teknis pendidikan di lingkungan Departemen Agama yang ditunjuk dan diangkat oleh pejabat yang berwenang untuk menilik pelaksanaan pendidikan agama Islam pada sekolah pada perguruan agama Islam tingkat dasar dan taman kanak-kanak (1982/1983: 7)

Adapun yang melatarbelakangi perlunya seorang Penilik adalah adanya keperluan untuk meningkatkan lagi kualitas pendidikan agama Islam. Oleh karenanya dalam melaksanakan tugasnya, seorang penilik tidak bisa lepas dari peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Tugas Penilik Pendais

Sebagai Departemen Agama Kabupaten/Kotamadya, Penilik Pendais mempunyai tugas yaitu mengawasi pelaksanaan pendidikan agama Islam pada sekolah umum pada tingkat SD atau MI dan TK atau RA./BA.

Berdasarkan SK Menteri Agama No. 45/81 pasal 110 ayat 1 bahwa "Penilik Pendidikan Agama Islam mempunyai tugas melakukan supervisi atau pelaksanaan tugas guru agama di bidang bimbingan pengajaran agama, akhlaq, ketrampilan ubudiyah dan muamallah pada Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar, serta melakukan supervisi pelaksanaan tugas guru agama dan perguruan agama Islam tingkat Raudhotul Athfal dan Ibtidaiyah" (Depag 1982/1983: 12)

Sedangkan menurut Keputusan GBHN BINGBAGAIS No. KEP/E/14 tahun 1982 tanggal 22 Januari pasal 3 ayat 2 bahwa tugas Penilik Pendais adalah :

- a. Melakukan supervisi pelaksanaan tugas guru agama di bidang bimbingan pengajaran agama, akhlaq, ketrampilan ubudiyah dan muamallah pada taman kanak-kanak dan sekolah dasar.
- b. Melakukan supervisi pelaksanaan tugas guru dan tugas pembinaan perguruan agama Islam tingkat Radhotul Athfal dan Ibtidaiyah (1982/1983: 13).

Selain tugas tersebut di atas, Penilik Pendais sebenarnya mempunyai tugas yang lebih luas lagi yaitu mencakup seluruh aspek kegiatan di bidang pendidikan baik di sekolah umum maupun di

perguruan Islam. Hal ini berdasarkan pada Surat Edaran DIRJEN BINBAG AIS No. E/1/178/82 tanggal 24 September 1982 (1982/1983: 13).

2. Fungsi Penilik Pendais

Menurut Keputusan DIRJEN BINBAG AIS pasal 4, fungsi Penilik Pendais adalah :

- a. Menyusun perumusan pelaksanaan program pembinaan di bidang supervisi pendidikan pada sekolah umum dan perguruan agama Islam.
- b. Melaksanakan program pembinaan di bidang supervisi pendidikan pada sekolah umum dan perguruan agama Islam (Depag 1982/1983: 21-22)

Fungsi-fungsi tersebut di atas merupakan tugas pokok bagi Penilik Pendais. Sedangkan fungsi pengawasan (supervisi yang utama bagi Penilik Pendais adalah :

- a. Penelitian
- b. Penilaian
- c. Perbaikan
- d. Peningkatan

Fungsi-fungsi utama ini merupakan suatu sistem yang saling terkait, yang harus dilaksanakan secara serentak dalam proses supervisi.

3. Kedudukan Penilik Pendais

Menurut Keputusan Menteri Agama No. 45 tahun 1981 Bab II Pasal 67 ayat 4 ditetapkan bahwa :

Pada Kantor Departemen Agama Kabupaten/Kotamadya dapat ditunjuk dan ditetapkan seorang Penilik untuk 15 (lima belas) sekolah-sekolah dan perguruan Islam tingkat dasar atau jumlah guru agama Islam tingkat dasar dengan ketentuan sekurang-kurangnya dua orang Penilik untuk tiap Kecamatan (Depag, 1982/1983 : 23)

Berdasarkan keputusan di atas, berarti bahwa Penilik berkedudukan di Kantor Departemen Agama Kabupaten/Kotamadya dan mempunyai tugas mengawasi pelaksanaan tugas guru agama sekolah umum dan perguruan agama Islam satu Kecamatan.

Menurut Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Bab II pasal 5 ayat 2 ditetapkan bahwa "Penilik Pendais berkedudukan pada Kantor Departemen Agama Kabupaten/Kotamadya dan atau berkedudukan pada tempat lain yang ditunjuk untuk itu" (Depag, 1982/1983; 24).

4. Ruang Lingkup Pengawasan

Ruang lingkup pengawasan Penilik Pendais menurut Keputusan DIRJEN BIMBAG AIS NO. KEP/E/14/82 Bab II pasal 6 adalah :

- a. Bidang Personalia, yaitu meliputi kepala sekolah, wali kelas, guru, murid dan karyawan sekolah.
- b. Bidang Materil, meliputi media pendidikan, perlengkapan dan perpustakaan
- c. Bidang Operasional terdiri dari kurikulum, proses belajar mengajar, bimbingan dan penyuluhan, administrasi, usaha-usaha kesejahteraan dan hubungan sekolah dengan lingkungan masyarakat (1982/1983; 24).

Dalam pandangan lain ruang lingkup Penilik Pendais mencakup masalah perencanaan pengajaran, pelaksanaan pengajaran, pengelolaan sekolah, pembinaan guru, staf sekolah dan siswa, peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran serta pembinaan lingkungan sekolah yang menunjang pendidikan dan pengajaran itu (1982/1983; 25)

5. Profesi Guru Agama

Bahwa suatu pekerjaan yang memerlukan pendidikan lanjut di dalam science dan teknologi yang digunakan sebagai perangkat dasar untuk diimplementasikan dalam berbagai kegiatan yang bermanfaat disebut profesi (Sardiman, 1986; 131)

Profesi dapat juga diartikan sebagai suatu pekerjaan yang memerlukan pendidikan pendidikan lanjut dan latihan khusus (Rustiyah, 1989; 170)

Adapun unsur-unsur profesi menurut Dr. Sikun bahwa pekerjaan profesi terkandung unsur-unsur meliputi :

- a. Adanya suatu pernyataan atau janji terbuka yang dinyatakan dan tercermin dalam kehidupan sehari-hari bagi yang bersangkutan.
- b. Adanya unsur pengabdian yang mengutamakan kepentingan umum dari pada kepentingan individu
- c. Adanya suatu jabatan atau suatu pekerjaan yang menuntut adanya pengetahuan, keahlian dan ketrampilan khusus serta kompetensi tertentu (Umar, 1991; 1-3)

Selanjutnya Fina menambahkan bahwa suatu profesi memerlukan organisasi yang kuat dan harus mengenali dengan jelas hubungannya dengan profesi lain (Ahmad Tafsir, 1992; 108)

Profesi jika dikaitkan dengan guru agama, atau profesi guru agama, maka guru agama mempunyai pengertian tersendiri. Secara umum guru agama adalah orang yang pekerjaannya khusus mengajar bidang studi agama. Yang membedakan profesi guru dengan profesi lainnya adalah terletak pada tugas dan tanggung jawabnya.

Akhlak guru mempunyai pengaruh yang besar sekali pada akhlak murid-murid. Karena guru itu menjadi contoh teladan bagi murid-murid. Mereka contoh perkataan guru, perbuatan dan semua gerak-geriknya. Sebab itu haruslah guru berpegang teguh dengan ajaran agama, serta berakhlak mulia dan berbudi luhur, pengasih, penyayang kepada murid-muridnya, sebagai bapak yang mencintai akan kehormatan budi anaknya. Guru takkan sukses mendidik murid-muridnya, kecuali kalau ia berakhlak mulia dan berbudi luhur. Oleh sebab itulah hendaknya, guru mengamalkan ilmu yang diajarkannya dan berpegang teguh dengan ajaran agama

Bagi guru agama itu sendiri, ia hendaknya mempunyai syarat-syarat antara lain berijazah guru, sehat jasmani dan rohani, serta tidak cacat fisik dan mental. Sedang syarat materiil meliputi penguasaan terhadap ilmu yang diajarkan, mengerti ilmu didaktif dan metodik dan mengerti ilmu jiwa. Syarat formil yakni memiliki loyalitas dengan pemerintah, taat serta berakhlak mulia, memiliki sifat pemaaf, peka terhadap tabiat murid, terbuka serta zuhud (Abu Tauhid, 1990; 44).

Guru agama bertugas mengajarkan agama. Muhammad Uzer Usman mengelompokkan menjadi tiga bagian yaitu :

- a. Tugas profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih.
- b. Tugas kemanusiaan yaitu guru harus dapat berperan sebagai orang tua dari anak didid.
- c. Tugas kemasyarakatan yaitu menciptakan masyarakat sebagai warga negara yang baik sesuai dengan cita-cita bangsanya (1992; 4)

Sedangkan menurut Athiah Al Abrosy, tugas pendidik atau guru dalam pandangan Islam adalah mengetahui sifat anak dan karakter anak, selalu meningkatkan keahlian yaitu dengan menambah atau memperdalam materi dan metode mengajar dan mengamalkan ilmu yang diajarkannya (Ahmad Tafsir, 1992; 79).

Guru agama dipandang sebagai orang yang mempunyai kelebihan terutama dalam hal pengalaman beragama dibanding dengan guru-guru lain atau guru umum. Oleh karenanya guru agama mempunyai tugas dan tanggung jawab yang lebih berat yaitu mengajar, membentuk akhlak anak dan lebih dituntut untuk mengamalkan apa-apa yang diajarkan.

Jadi dengan demikian tugas profesional guru agama berkisar pada proses belajar mengajar yaitu dari mulai merumuskan tujuan, memilih bahan, metode dan evaluasi untuk mengetahui pelaksanaan proses tersebut. Sikap profesional guru agama ini juga merupakan salah satu sasaran evaluasi dari supervisi yang dilaksanakan oleh Penilik Pendaais.

Tugas profesional guru agama sebenarnya sama dengan tugas guru-guru yang lain, perbedaannya yaitu kalau guru umum tidak dituntut untuk mengamalkan apa yang diajarkan sedang guru agama dituntut untuk mengamalkannya. Tanggung jawab guru agama juga tidak sebatas kepada manusia saja tapi yang lebih utama lagi adalah kepada Tuhan. Jadi bukan sebatas mengajarkan ilmu, tapi juga menanamkan ilmu tersebut pada sikap dan kepribadian anak didik.

5. Beberapa Problem Khusus Yang dihadapi Guru

Manusia/guru hidup dalam situasi selalu berubah. Pribadi manusia adalah keunikan yang sukar diduga. Selain itu semua guru mau memperbaiki profesi mengajarnya, tetapi seolah-olah ia mengalami banyak problema pribadi atau problema jabatan (Piet, 1981; 289-290).

memperbaiki profesi menggajarnya, tetapi seolah-olah ia mengalami banyak problema pribadi atau problema jabatan (Piet, 1981; 289-290).

Dari beberapa problem itulah seorang supervisi berusaha memberikan bimbingan dan layanan sesuai dengan tugasnya dalam meningkatkan profesi guru agama, yang antara lain problem-problem yang dihadapi seorang guru, yaitu :

- a. Perbedaan latar belakang dan tingkat jabatan
 - b. Perbedaan dalam orientasi profesional
 - c. Perbedaan dalam tujuan dan ketrampilan menganalisa
 - d. Perbedaan dalam kesanggupan jasmani dan fasilitas hidup
 - e. Perbedaan dalam kualifikasi kemampuan untuk memimpin dan berdiri untuk dipimpin
 - f. Perbedaan dalam kondisi psikologis
 - g. Perbedaan dalam pengalaman belajar
 - h. Perbedaan dalam kesanggupan dan sikap profesional
- (Piet, 1981; 289-294)

Problem-problem yang dihadapi guru inilah, seorang Penilik Pendaís atau supervisor berupaya meningkatkan keprofesionalan seorang guru agama, agar kepengawasan terhadap pelaksanaan pendidikan agama oleh Penilik Pendaís diharapkan tercapai hasil yang diinginkan.

F. METODE PENELITIAN

1. Metode Penentuan Subyek

Metode atau cara yang ditempuh untuk menentukan siapa-siapa yang menjadi subyek penelitian. Adapun yang menjadi subyek penelitian di sini adalah :

- a. Penilik Pendidikan Agama Islam

Penilik Pendaís wilayah Kecamatan Ajibarang di sini terdapat dua orang petugas Penilik Pendaís dan seorang staf sebagai pembantu Penilik Pendaís.

b. Kepala Sekolah

Di setiap Madrasah Ibtidaiyah wilayah Kecamatan Ajibarang dikepalai oleh satu orang kepala sekolah, yang terdiri dari 12 kepala sekolah dari 12 MI.

2. Metode Pengumpulan Data

Maksud dari metode pengumpulan data adalah suatu cara untuk memperoleh data yang lengkap serta obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

Untuk memperoleh data atau keterangan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu :

a. Metode Observasi

Yaitu mengumpulkan data melalui pengamatan dan pendataan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. (Sutrisno, 1984; 136). Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data umum lokasi penelitian.

b. Metode Interview atau wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data melalui tanya jawab yang dilakukan secara lisan. Yakni mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari responden, dengan cara bercakap-cakap berhadapan dengan orang itu. (Kuncaraningrat, 1993; 129). Metode ini dilakukan melalui wawancara langsung dengan Penilik Pendaais dan kepada sekolah untuk memperoleh keterangan tentang kondisi wilayah kepenilikan, seluk beluk kepenilikan dan usaha-usahanya dalam meningkatkan profesi guru agama.

c. Metode Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara pemeriksaan dokumen yang ada dan yang mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian (Anas, 1987; 27). Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan yang dilakukan oleh Penilik Pendaids dan data tentang kondisi MI yang berada di wilayah kepenilikannya yang dapat dilihat pada Tabel I, II dan III.

3. Metode Analisa Data

Untuk memperoleh dan mengolahnya yakni data-data dari penelitian yang nantinya sebagai kesimpulan, maka penulis menggunakan satu macam teknik analisa yaitu Teknik Analisa Kualitatif Deskriptif. Yakni menggambarkan kondisi obyek secara obyektif atau apa adanya, yaitu tentang seluk beluk penilik, wilayah kepenilikan, serta kondisi MI dan guru agamanya.

Dalam hal ini ada dua cara berfikir yaitu :

a. Berpikir Deduktif

Berpikir dengan berprinsip pada apa saja yang dipandang benar pada semua peristiwa dalam satu kelas atau jenis, berlaku juga sebagai hal yang benar pada semua peristiwa termasuk yang dalam kelas atau jenis itu (Sutrisno, 1986; 36).

b. Berpikir Induktif

Cara berpikir ini berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus konkrit itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum (Sutrisno, 1986; 42).

G. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka terlebih dahulu penulis kemukakan sistematika penulisan secara singkat.

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari empat bab yang masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab, sebelum dimulai bab satu, berisi halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi dan halaman daftar tabel.

Bab satu atau pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, ^{Pengertian Istilah} dan perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab dua berisi tentang laporan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum kepenilikan yang meliputi, pertama letak geografis dan kondisi wilayah kepenilikan, struktur organisasi Penilik Pendaids dan sarana fasilitas Penilik Pendaids. Kedua kondisi guru agama di Kecamatan Ajibarang dan ketiga penilaian pelaksanaan tugas guru.

Bab tiga berisi tentang upaya yang dilakukan penilik pendais dalam meningkatkan profesi guru agama MI Kecamatan Ajibarang faktor-faktor pendukung dan penghambat upaya penilik pendais dan analisa upaya penilik pendais. Terakhir adalah bab empat atau penutup meliputi, kesimpulan saran-saran dan kata penutup. Dan halaman berikut adalah daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB II

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM KEPEMILIKAN (PENILIK PENDAIS KECAMATAN AJIBARANG)

1. Letak Geografis dan Kondisi Wilayah Kepemilikan

a. Letak Geografis

Kecamatan Ajibarang adalah salah satu dari wilayah Kabupaten Banyumas, yang letaknya berada di sebelah barat dari ibu kota kabupaten. Jarak dari pusat pemerintahan wilayah Kecamatan dengan ibu kota kabupaten kurang lebih 17 km.

Kecamatan Ajibarang berbatasan dengan Kecamatan lain, yaitu :

1. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Cilongok
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Wangon
3. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Gumelar
4. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Pekuncen

Wilayah Kecamatan Ajibarang ini mempunyai bentuk daerah yang berbeda-beda. Ada yang datar dan ada yang berbukit. Sebagian besar adalah daerah yang datar.

b. Kondisi wilayah kepemilikan Kecamatan Ajibarang

Dari keterangan di atas dapatlah diketahui tentang kondisi wilayah kepemilikan Kecamatan Ajibarang yaitu pada garis besarnya terdiri dari dataran rendah dan dataran tinggi.

Mengenai kantor Penilik Pendais Kecamatan Ajibarang, awalnya adalah pada tahun 1952 dimana satu orang Penilik membawahi satu kawedanan yang terdiri dari 4 Kecamatan. Dari sinilah inisiatif para guru agama yang jumlahnya banyak menginginkan Kecamatan Ajibarang mempunyai Penilik tersendiri yang ditunjuk langsung dari Kantor Depag Kabupaten.

Pada tahun 1952 Kepenilikan Kecamatan Ajibarang dijabat oleh Bapak Muhammad Dahlan yang masih berkantor di Kabupaten. Setelah Penilik dijabat oleh Bapak Husen Hekal pada tahun 1974 para guru agama MI juga ingin agar koordinasi dengan Penilik mudah, maka kantor Kepenilikan sebagai pos komando Kecamatan Ajibarang mondok di rumah Bapak Husen Hekal pada waktu itu. Sebab kalau dijadikan satu dengan Kantor Depag Kabupaten terlalu jauh jaraknya dan alat transportasi pada waktu itu masih sedikit.

Memang pada dasarnya kantor Penilik Pendais tidak di Kecamatan, melainkan bergabung dengan Kantor Depag Kabupaten (Seksi Pendais). Sedangkan kantor Penilik Pendais Kecamatan mempunyai kantor/gedung tersendiri ini hanya dijadikan sebagai pos komando kegiatan (sekretariat) saja, agar mudah dalam melaksanakan koordinasi (Wawancara, 1-6-99, Bapak Hantori)

Pada masa Bapak Husen Hekal inilah kondisi kepenilikan semakin maju dan mantap sesuai dengan perkembangan, sehingga kepenilikan Kecamatan Ajibarang mempunyai nilai tersendiri di Kantor Depag Kabupaten. Ini juga tidak terlepas dari peran guru dan personil Penilik itu sendiri yang ingin lebih maju dan ditunjang dengan berbagai kegiatan untuk peningkatan para guru, Penilik Pendais dan proses belajar mengajar khususnya wilayah Kecamatan Ajibarang.

Pada tahun 1974 kepenilikan wilayah Kecamatan Ajibarang mulai dijabat oleh dua orang penilik. Di bawah ini dapat dilihat daftar Penilik Pendais Kecamatan Ajibarang yang pernah bertugas.

TABEL I
DAFTAR PENILIK KECAMATAN AJIBARANG

NO.	NAMA	TAHUN
1.	Muhammad Dahlan	1952 - 1963
2.	Husen Hekal	1963 - 1968
3.	Hj. Abdur Rochim	1968 - 1974
4.	Hj. Karsono, BA	1974 - 1981
5.	Akhmad C.	1978 - 1986
6.	Slamet Viva	1981 - 1994
7.	Dalail	1982 - 1985
8.	Sirod Hadi	1986 - 1995
9.	Mukhson Ghozi BA	1994 - 1999
10.	Machful	1995 - Sekarang
11.	Hantori	1999 - Sekarang

(Buku Induk Pegawai Penilik Pendais Kecamatan Ajibarang)

Sedangkan mengenai Kecamatan Ajibarang terdiri dari 15 desa yang pada tiap-tiap desa, rata-rata terdapat 3 sekolah tingkat dasar, bahkan ada yang lebih dari itu. Hal ini tergantung pada banyak sedikitnya jumlah penduduk serta luas wilayah desa. Secara rinci wilayah Kecamatan Ajibarang terdiri dari 15 desa, 12 MI, 44 SD, 17 RA/BA, 16 TK, 1 MTs, 6 SLTP, 2 SLTA, 3 SMK, 2 Madin dan 2 Ponpes.

Karena luasnya wilayah Kepenilikan dan letak geografis yang berbeda-beda maka, wilayah Kepenilikan di bagi dua wilayah yaitu wilayah I dan wilayah II, wilayah I membawahi 7 MI, 25 SD, 8 RA/BA dan 1 Madin, yang dijabat oleh Bapak Machful, sedangkan wilayah II membawahi 5 MI, 20 SD, 8 RA/BA, 1 Madin dan 2 Ponpes yang dijabat oleh Bapak Hantori (Laporan Program Tahunan 1998/1999)

Adapun pembagian wilayah kerja Penilik I dan II terbagi secara merata dan tidak menggeblok pada satu wilayah. Pembagiannya adalah sebagai berikut :

- 1). Wilayah Kerja Penilik I
 - a) MIM Ajibarang Kulon
 - b) MIM Tambakan
 - c) MIMA Pancasan 1
 - d) MIMA Pancasan 2

- e) MIMA Pancasan 3
 - f) MIMA Jingkang
- 2). Wilayah Kerja Penilik II
- a) MIM Pandansari
 - b) MIMA Ajibarang Kulon
 - c) MIMA Pandansari
 - d) MIMA Darmakradenan
 - e) MIMA Banjarsari
 - f) MIMA Ajibarang Wetan

(Laporan Organisasi Penilik Pendaiss)

2. Struktur Organisasi Penilik Pendaiss

Penilik Pendaiss bukanlah suatu instansi yang berdiri sendiri, akan tetapi merupakan bagian dari aparatur Kantor Departemen Agama Kabupaten/Kotamadya yang diberi tugas untuk mengawasi pelaksanaan pendidikan agama Islam baik di tingkat Ibtidaiyah maupun tingkat Raudotul Athfal/Bustanul Athfal dan pelaksanaan pendidikan agama Islam pada sekolah-sekolah umum baik tingkat dasar maupun tingkat kanak-kanak.

Adapun proses pengangkatannya adalah atas dasra usulan yang diajukan oleh Kepala Kantor Depag Kabupaten/Kotamadya kepada Kantor Wilayah yang sebelumnya minta pertimbangan terlebih dahulu kepada

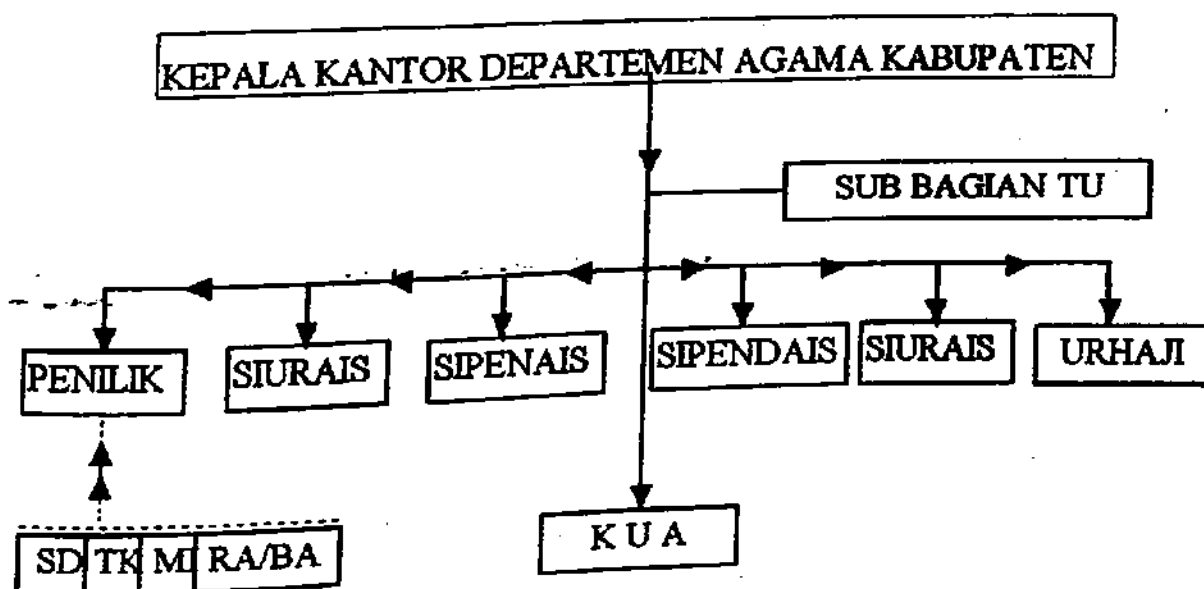
Kepala Seksi Pendidikan Agama Islam. Setelah SK diterima, maka Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten/Kotamadya melakukan pelantikan terhadap penilik tersebut, maka dengan itu Penilik Pendaiss mulai berfungsi.

Sedangkan tata kerja Penilik Pendaiss paralel dengan tugas Kepala Seksi. Bedanya tugas Kepala Seksi lebih luas dibandingkan dnegan tugas Penilik Pendaiss. Misalnya apabila Kepala Seksi belum ada atau berhalangan hadir, maka tugas supervisi tidak bisa digantikan oleh Penilik Pendaiss. Tetapi apabila Penilik belum ada atau berhalangan hadir, maka tugas supervisi dapat digantikan oleh Kepala Seksi. Adapun hubungan dengan guru-guru agama MI atau RA/BA, SD atau TK, maka Penilik Pendaiss berfungsi sebagai supervisor (Wawancara, 3-6-99, Bapak Hantori).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat bagan struktur organisasi Kantor Departemen Agama Kabupaten Banyumas adalah sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI

KANTOR DEPARTEMEN AGAMA KABUPATEN BANYUMAS



Keterangan :

————— : Garis Komando

----- : Garis Teknis/Konsultasi

..... : Garis Pembinaan

(Bagan Organisasi Kantor Depag Kabupaten menurut KepMen Agama No.

45/1981).

3. Sarana dan Fasilitas Penilik Pendais

Sarana adalah merupakan sumber daya yang membantu dalam pelaksanaan tugas. Dalam hal ini adalah pelaksanaan tugas Penilik Pendais sebagai supervisor. Sedangkan yang dimaksud fasilitas adalah segala apa

yang dapat membantu dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan. Yang dimaksud disini adalah segala apa yang dapat membantu Penilik Pendais dalam proses kegiatan peningkatan profesi guru-guru Pendidikan Agama Islam MI yang berada dalam wilayah kepenilikannya.

Sarana dan fasilitas Penilik Pendais dalam melaksanakan tugas supervisi terhadap pelaksanaan tugas Pendidikan Agama Islam adalah :

- a. Buku Pedoman Pelaksanaan Pengawasan (Supervisi)
- b. Lembaran-lembaran Pengawasan
- c. Jukiak Kurikulum
- d. Pedoman evaluasi Pendidikan Agama Islam
- e. Pedoman cara mengajar Pendidikan Agama Islam

Selain sarana tersebut terdapat juga sebuah gedung yang luasnya 5.25 m² dan panjangnya 78 m², dengan peralatan seperangkat kursi tamu, 5 set meja dan kursi sebagai tempat kerja, 4 buah almari buku, 1 alat komunikasi/telfon, ditambah dengan beberapa meja dan kursi yang digunakan untuk pertemuan-pertemuan atau rapat yang sering diadakan oleh Penilik Pendais dengan Kepala Sekolah maupun dengan guru-guru agama Islam (Wawancara, 8-6-99, Bapak Karno)

B. KONDISI GURU AGAMA MADRASAH IBTIDAIYAH KECAMATAN AJIBARANG

Secara keseluruhan guru yang ber-SK sebagai guru agama MI Kecamatan Ajibarang berjumlah 67 orang, akan tetapi tidak semua guru mengajar sesuai dengan SK-nya ini disesuaikan dengan jumlah MI dan kelas yang ada pada tiap-tiap MI. Rata-rata guru yang ber-SK sebagai guru agama ini menjadi guru kelas, jadi tidak hanya mengajar bidang studi agama saja tetapi meliputi bidang studi umum. Hal ini mempengaruhi atau mengurangi keahlian sebagai seorang guru agama, tapi akan menambah wawasannya untuk dapat meningkatkan kemampuan para guru tersebut. Dan ini juga tidak lepas dari peran serta Penilik Pendaiss dalam memotivasi para guru dan kepala sekolah dalam melaksanakan tugas tanggung jawabnya (Wawancara, 10-6-99, Bp Machful)

Kondisi guru agama di wilayah Kecamatan Ajibarang dapat dilihat dari berbagai segi.

1. Tingkat pendidikan

Dari jumlah guru yang ada, semua berasal dari sekolah keguruan yakni PGA. Karena pada tahun-tahun terakhir ini Kantor Departemen Agama Kabupaten mengadakan proyek DII, maka Penilik Pendaiss menganjurkan agar para guru maupun kepala sekolah yang masih berumur di bawah 50 tahun melanjutkan ke jenjang pendidikan D II.

Jadi tingkat pendidikan bagi para guru dan kepala sekolah pada tahun terakhir ini sebagian besar adalah lulusan D II. Tingkat pendidikan baik guru agama maupun kepala sekolah dilihat pada tabel II dan III, di bawah ini.

TABEL II
TINGKAT PENDIDIKAN GURU AGAMA
MI KECAMATAN AJIBARANG

NO	NAMA	TEMPAT TUGAS	PENDIDIKAN TERAKHIR
1.	Solech	MIM Ajibarang Kulon	D.II
2.	H. Munirudin	MIM Ajibarang Kulon	D.II
3.	Dulsalim	MIM Ajibarang Kulon	D.II
4.	Warsito	MIM Ajibarang Kulon	D.II
5.	Sihab	MIM Ajibarang Kulon	D.II
6.	Suwarim	MIM Ajibarang Kulon	D.II
7.	Suwarto	MIM Ajibarang Kulon	D.II
8.	Ismail	MIM Tambakan	D.II
9.	Hartono	MIM Tambakan	D.II
10.	Tarmidi	MIM Tambakan	D.II
11.	Slamet N.	MIM Tambakan	D.II
12.	Suwardi	MIM Tambakan	D.II
13.	Mariyah	MIM Tambakan	PGA 6 Th
14.	Badrun Anwar	MIMA Ajibarang Kulon	PGA 6 Th
15.	Slamet Halail	MIMA Ajibarang Kulon	D.II
16.	Basroh	MIMA Ajibarang Kulon	D.II
17.	Asropi	MIMA Ajibarang Kulon	D.II

18.	Rosidi	MIMA Ajibarang Kulon	D.II
19.	Rikun	MIM Pandansari	D.II
20.	Syamsidi	MIM Pandansari	D.II
21.	Juriyah	MIM Pandansari	D.II
22.	Ridwan	MIM Pandansari	D.II
23.	Diwan	MIM Pandansari	D.II
24.	Achmad Mubedi	MIMA Pandansari	D.II
25.	Adnan	MIMA Pandansari	D.II
26.	Sudarso	MIMA Pandansari	D.II
27.	Misnah	MIMA Pandansari	D.II
28.	Soheh	MIMA Pandansari	D.II
29.	Suhada	MIMA Pancasan 1	D.II
30.	Yatinah	MIMA Pancasan 1	D.II
31.	Muhajir Korin	MIMA Pancasan 1	D.II
32.	Tobroni	MIMA Pancasan 1	D.II
33.	Jenal Abidin	MIMA Pancasan 1	D.II
34.	Jamil	MIMA Pancasan 2	D.II
35.	Hardiyati	MIMA Pancasan 2	D.II
36.	Slamet Fauzi	MIMA Pancasan 2	D.II
37.	Suwardi	MIMA Pancasan 2	D.II
38.	Sukarno	MIMA Pancasan 3	PGA 6 Th
39.	Minhadi	MIMA Pancasan 3	D.II
40.	Slamet R.H.	MIMA Pancasan 3	D.II
41.	Suldi	MIMA Pancasan 3	D.II
42.	Kudrat	MIMA Darmakradenan	PGA 6 Th
43.	Dulbari	MIMA Darmakradenan	D.II
44.	Sudarto	MIMA Darmakradenan	D.II
45.	Akhmad Subandi	MIMA Darmakradenan	D.II
46.	Mukhtarom	MIMA Banjarsari	D.II
47.	Akh. Muzakir	MIMA Banjarsari	D.II

48.	Kusinah	MIMA Banjarsari	D.II
49.	Mahmuri	MIMA Banjarsari	PGA 6 Th
50.	Ruminah	MIMA Banjarsari	D.II
51.	Nasim	MIMA Jingsang	D.II
52.	Abdullah	MIMA Jingsang	PGA 6 Th
53.	Fatah	MIMA Jingsang	D.II
54.	Mahmudi	MIMA Jingsang	D.II

TABEL III

TINGKAT PENDIDIKAN KEPALA SEKOLAH

MI KECAMATAN AJIBARANG

NO	NAMA	TEMPAT TUGAS	PENDIDIKAN TERAKHIR
1.	Solech	MIM Ajibarang Kulon	D.II
2.	Badrun Anwar	MIM Ajibarang Kulon	PGA 6 Th
3.	Ismail	MIM Tambakan	D.II
4.	Rikun	MIM Pandansari	D.II
5.	Achmad Mubedi	MIMA Pandansari	D.II
6.	Suhada	MIMA Pancasan 1	D.II
7.	Jamil	MIMA Pancasan 2	D.II
8.	Sukarno	MIMA Pancasan 3	PGA 6 Th
9.	Kudrat	MIMA Darmakradenan	D.II
10.	Mukhtarom	MIMA Banjarsari	D.II
11.	Nasim	MIMA Jingsang	D.II
12.	Muliah	MIMA Ajibarang Wetan	D.II

2. Persiapan Bahan Pelajaran

Seorang guru sebelum mengajar haruslah mempersiapkan bahan atau materi pelajaran yang akan disampaikan kepada para siswanya. Buku-buku atau apa saja yang dapat menjadi sumber pelajaran, baik untuk harian atau jangka panjang haruslah sudah tersedia, bukan itu saja tapi juga harus sudah dipelajari sebelum mengajar di depan kelas.

Mengenai kesiapan guru mengajar baik dari segi materi maupun buku-bukunya diperoleh penjelasan bahwa sebagian besar dari guru dan kepala sekolah mempersiapkan apa yang hendak disampaikan kepada siswa. Hal ini untuk memudahkan dalam proses belajar mengajar. Tidak hanya guru saja yang mengajar. Tidak hanya guru saja yang harus mengajar, kepala sekolah juga dalam setiap minggunya ada jam mengajar yaitu selama 6 jam pelajaran dalam satu minggu dan selebihnya adalah kegiatan administrasi.

3. Pencapaian Materi atau Tujuan

Pencapaian materi atau tujuan mengajar yang telah dirumuskan dalam satuan pelajaran, menunjukkan kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam mengajar. Bila materi dan tujuan dapat dicapai semua, berarti kemampuan mengajar guru tersebut baik. Sebaliknya bila tidak dapat tercapai semua berarti kemampuan mengajar guru tersebut kurang

baik. Keadaan tersebut dimungkinkan karena kurang menguasai bahan atau kurang persiapan buku-buku ataupun yang lainnya.

Kemampuan guru agama dalam pencapaian target materi dan tujuan dapat kita lihat dari kemampuan siswa dalam pelajaran.

4. Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi adalah penilaian terhadap sesuatu usaha apakah berhasil atau tidak. Dalam hal ini yaitu mengajar. Dengan evaluasi dapatlah diketahui apakah materi yang telah diajarkan kepada siswa dapat dikuasai atau tidak, diketahui pula kemampuan setiap siswa terhadap materi pelajaran. Disamping itu diketahui pula kemampuan guru dalam mengajar.

Dari prestasi belajar yang dicapai MI Kecamatan Ajibarang pada tiap tahunnya ada kalanya menurun dan ada kalanya naik. Ini dapat dilihat pada 5 tahun terakhir pelaksanaan evaluasi tahap akhir dapat dikatakan berhasil, karena 100% dari hasil evaluasi tersebut lulus dengan nilai yang rata-rata cukup. Dan ini juga mempengaruhi peningkatan jumlah siswa yang mendaftar di setiap MI pada tiap tahunnya dan kesadaran para orang tua dalam memilih sekolah yang lebih baik dan bermutu.

Tingkat prestasi belajar tahap akhir ini dapat dilihat dalam daftar lampiran III.

5. Penggunaan Alat Peraga

Dengan alat peraga diharapkan mampu menghapuskan kesan verbalis pada siswa dan mampu memberi suasana segar. Keberhasilan pemahaman juga lebih terjamin, namun tidak semua materi pendidikan agama Islam

bisa menggunakan alat peraga. Materi yang sifatnya abstrak yang menyangkut keimanan tentulah tidak mungkin dengan alat peraga. Misalnya surga dan wujud Allah. Sedangkan yang dapat menggunakan alat peraga adalah hal wudlu, sholat, bersuci dan membaca Al Qur'an.

Adapun mengenai penggunaan alat peraga oleh guru di Kecamatan Ajibarang hanyalah sebatas pada bidang materi ibadah dan Al Qur'an (Wawancara, 12-6-1999; Bp Karno)

6. Pemberian Tugas Kokurikuler

Kegiatan kokurikuler sebagai kegiatan pengayaan dapat diberikan setelah menyelesaikan satu pokok bahasan atau setelah mengajar. Dapat berupa pekerjaan rumah, kliping, dan kegiatan lain yang menunjang mata pelajaran tersebut. Dengan adanya tugas kokurikuler diharapkan pengetahuan siswa bertambah luas dan mendalam.

Mengenai tugas kokurikuler yang dilakukan oleh guru agama MI kepada siswa dapat dilakukan setelah selesai satu pokok bahasan, dimana tugas kokurikuler ini akan dapat diketahui apakah suatu tujuan dari pokok bahasan yang telah diberikan sudah mencapai sasaran atau belum. Pemberian tugas ini diserahkan sepenuhnya kepada guru yang bersangkutan (Wawancara, 12-6-1999; Bp Jamil).

7. Pemberian Bimbingan Terhadap Anak Yang Mengalami Kesulitan dalam Belajar Pendidikan Agama Islam

Seorang guru agama dituntut untuk bisa membimbing anak didiknya yang mengalami kesulitan belajar. Sebab kemampuan anak sangatlah berbeda-beda satu sama lain. Selayaknyalah seorang guru menguasai ilmu bimbingan dan penyuluhan mengerti tentang psikologi anak.

Pemberian bimbingan yang dilakukan oleh guru adakalanya yang menyangkut pendidikan agama maupun pendidikan umum. Dalam hal ini peran guru sangatlah dibutuhkan bagi anak-anak yang mengalami kesulitan dalam belajar. Para guru juga menganjurkan kepada anak-anak baik yang mengalami kesulitan belajar maupun tidak, untuk lebih giat belajar di luar jam sekolah, misalnya melalui Madrasah Diniyah maupun pengajian-pengajian yang ada (Wawancara, 14-6-1999; Bp. Badrun).

8. Pengelolaan Kelas

Kondisi belajar yang optimal akan tercipta, jika seorang guru mampu mengatur siswa dan sarana belajar.

Keberhasilan mengajar seorang guru tidak hanya ditentukan oleh hal-hal yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, seperti perumusan tujuan secara tepat dan jelas, pemilihan materi pengajaran yang sesuai, penguasaan materi pelajaran yang memadai, pemilihan metode yang tepat, serta lengkapnya sumber-sumber belajar dan sebagainya. Hal lain yang juga ikut menentukan keberhasilan guru adalah kemampuan guru dalam mencegah timbulnya tingkah laku

siswa yang mengganggu jalannya kegiatan belajar mengajar serta kondisi fisik tempat belajar dan mengajar dan kemampuan guru dalam mengelolanya. Menciptakan suasana yang menyenangkan bagi terciptanya tujuan pengajaran.

Situasi sebuah kelas bertalian antara kelas yang satu dengan kelas lainnya, maka dalam rangka menciptakan tujuan pengajaran yang efektif dan efisien, kondisi yang menguntungkan di dalam kelas merupakan prasyarat bagi terjadinya kegiatan belajar mengajar yang efektif.

9. Kehadiran Guru di Sekolah

Kehadiran guru di sekolah tepat waktu merupakan kewajiban yang harus dijalankan oleh setiap guru agama di samping juga sebagai sasaran supervisi Penilik Pendaids dalam sikap profesional guru. Kedisiplinan untuk mentaati peraturan sekolah merupakan salah satu tuntutan yang memerlukan kesadaran tinggi. Dengan kehadiran guru tepat waktu, bisa diharapkan tepat pula pelaksanaan jam mengajar.

Selain melatih kedisiplinan juga sadar akan tanggung jawab tugas yang diembarnya. Secara langsung juga memberi contoh kepada siswa agar terbiasa hidup disiplin dan mentaati peraturan sekolah, guna menciptakan kondisi yang lebih baik dan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lancar.

10. Keikutsertaan Guru Agama Dalam Rapat-Rapat Sekolah

Secara berkala kepala sekolah bersama guru-guru dan karyawan mengadakan rapat sekolah untuk membahas masalah yang ada kaitannya dengan pelaksanaan pendidikan atau masalah yang lain yang dihadapi oleh para guru atau karyawannya. Kadang juga mengundang para orang tua murid. Semacam rapat membahas BP 3 atau rapat-rapat yang lain.

Dalam rapat itu guru berkesempatan untuk berpendapat mengeluarkan keluhan-keluhan atau usulan-usulan, untuk dapat saling memberi masukan agar pelaksanaan pendidikan dapat berjalan lebih baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Wawancara, 15-6-1999, Bp Soleh).

11. Hubungan Kerja Sama

Hubungan kerja sama di sini adalah guru agama dengan kepala sekolah, sesama guru, wali murid, dan Penilik Pendaais.

Pada guru termasuk guru agama tidak dapat berjalan sendiri tanpa adanya dukungan dari kepala sekolah selaku atasan dan pimpinan sekolah. Keberhasilan sekolah tidak terlepas dari kerjasama guru dengan kepala sekolah.

Kerja sama ini juga tidak terbatas dengan kepala sekolah sekolah saja, tapi juga dengan sekolah-sekolah lain. Ini terbukti dengan adanya KKM, yaitu Kelompok Kerja Madrasah yang sangat berperan dalam

meningkatkan pendidikan. Kelompok kerja ini juga mempermudah bagi para guru dalam melaksanakan tugas demi kemajuan masing-masing sekolah.

Di samping itu guru juga menggalang kerja sama dengan orang tua murid. Dengan hubungan ini guru bisa mengetahui latar belakang murid, sebab ini berpengaruh juga terhadap keberhasilan belajar murid.

Guru agama juga harus mempunyai hubungan yang harus terjalin dengan Penilik Pendas. Kepada Peniliklah semua kegiatan guru dilaporkan, juga penempatan tugas. Mengenai hubungan guru dengan Penilik Pendas ini sudah berjalan cukup baik, hal ini dapat terbukti bahwa baik guru maupun Penilik mempunyai rasa tanggungjawab dalam melaksanakan tugasnya. Dimana, Penilik sering memberi bimbingan dan arahan agar para guru melaksanakan tugasnya sebagai guru agama dengan penuh tanggung jawab yang tinggi. Ini membuktikan bahwa keprofesionalan para guru agama di MI Kecamatan Ajibarang dalam melaksanakan tugasnya dapat berjalan dengan baik dan tidak diragukan lagi (Wawancara, 1-5-1999, Bp Rikun)

C. PENILAIAN PELAKSANAAN TUGAS GURU

Tugas Penilik Pendas adalah melaksanakan pengawasan terhadap Penyelenggaraan program pendidikan agama Islam dan proses pelaksanaan

seluruh kegiatan penyelenggaraan pendidikan agama untuk menjamin agar semua pekerjaans esuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Di dalam melaksanakan tugas tersebut di atas, penilaian merupakan salah satu fungsi utama dalam supervisi pendidikan dan merupakan bagian yang esensial dalam suatu program supervisi pendidikan. Dari hasil penilaian ini Penilik Pendaiss akan dapat mengetahui sampai sejauh mana tujuan-tujuan program supervisi pendidikan agama telah dicapai dan bagaimana proses penyampaiannya.

Sebelum melaksanakan supervisi, Penilik Pendaiss harus memperhatikan prinsip-prinsip supervisi sebagai berikut :

1. Segala kegiatan dilakukan secara sistematis, teratur dan berdasarkan data agar dapat dipergunakan dasar penilaian bertindak secara ilmiah.
2. Perlu dikembangkan azas musyawarah, jiwa kekeluargaan yang kuat, serta kesanggupan menerima pendapat orang lain, karena tidak bersifat otoriter, tidak bertindak berdasarkan kekuasaan, tidak mencari-cari kesalahan namun bertindak demokratis.
3. Mampu mendorong perkembangan pribadi dan profesi guru agama, menciptakan hubungan yang harmonis di kalangan guru-guru agama serta bertindak kreatif.

4. Mampu menumbuhkan semangat kerja kelompok, mengembangkan usaha bersama untuk menciptakan situasi belajar mengajar yang lebih baik dan kooperatif (Depag, 1986/1987; 59).

Dari prinsip-prinsip supervisi di atas, Penilik Pendaís mempunyai sasaran utama penilaian yang sering disebut DP3 (Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan), yang terbagi menjadi tiga sasaran, yaitu :

1. Penilaian Terhadap Aspek Personil meliputi :

a. Guru Agama

Guru agama dalam penyelenggaraan program pendidikan agama merupakan kunci bagi suksesnya pendidikan. Oleh karena itu untuk menjamin terselenggaranya pendidikan agama yang baik bagi pengabdian dan sifat-sifat yang baik harus dimiliki seorang guru agama perlu mendapat perhatian dan penilaian dari Penilik Pendaís.

DP3 ini sangat membantu bagi kedua belah pihak baik bagi guru agama itu sendiri maupun bagi Penilik Pendaís. Bagi Penilik Pendaís. Bagi Penilik Pendaís DP3 merupakan salah satu tugas yang harus dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan tanggung jawabnya sedangkan bagi guru agama dapat dijadikan pedoman sudah sampai dimana tingkat keprofesionalan guru agama itu sendiri melaksanakan tugasnya sebagai guru agama.

Dengan adanya DP 3 ini maka Penilik Pendaís dapat mengetahui perkembangan pelaksanaan kurikulum, dapat diketahui kegiatan yang

sudah atau yang belum sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, dapat diketahui kondisi obyektif kemampuan guru pendidikan agama Islam serta dapat diketahui mutu proses belajar mengajar itu sendiri. Atau dapat dikatakan sudah sampai dimana tingkat profesional dari guru agama dalam proses belajar mengajar.

b. Murid dan Siswa

Penilaian yang dilakukan terhadap murid untuk mengetahui sampai sejauh mana program pendidikan agama dapat diterima oleh anak didik.

Penilaian terhadap murid ini dapat diketahui dari hasil evaluasi, baik melalui ulangan umum catur wulan maupun evaluasi tahap akhir atau Ebta/Ebtanas.

Penilaian ini dapat dilaksanakan dengan baik karena sudah merupakan salah satu kegiatan yang harus dilaksanakan oleh setiap Madrasah.

c. Pegawai Tata Usaha

Penilaian terhadap karyawan pada bagian tata usaha untuk mengetahui kepribadian, ketrampilan, ketelitian dan kecepatan kerja dalam menunjang kelancaran pelaksanaan tugas tata usaha.

Pelaksanaan penilaian terhadap pegawai tata usaha juga sudah terlaksana dengan baik oleh Penilik Pendaais. Dimana pegawai tata usaha dalam setiap bulannya harus melaporkan kegiatan kependidikan

kepada Penilik Pendaik, disamping kepada kepala sekolah sebagai pemimpinnya.

d. Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai pimpinan memegang peranan yang menentukan dan mensukseskan program pendidikan di sekolah yang dipimpinnya. Penilaian terhadap kepala sekolah lebih banyak ditujukan kepada kesempurnaan dan ketrampilannya dalam memimpin.

e. Orang Tua Murid

Penilaian terhadap orang tua murid untuk mengetahui sampai sejauh mana partisipasi mereka bagi kelancaran pendidikan.

2. Penilaian Terhadap Aspek Materii

Penilaian aspek ini meliputi sasaran penilaian terhadap kurikulum, alat pelajaran, perlengkapan sekolah, administrasi guru, kepala sekolah dan perlengkapan murid.

3. Penilaian Terhadap Aspek Operasional.

Penilaian terhadap segala kegiatan yang dilakukan oleh mereka yang terlibat dalam suatu situasi pendidikan baik secara individu maupun secara kelompok.

Dari ketiga aspek yang menjadi sasaran penilaian Penilik Pendaik, hasilnya dijadikan bahan pertimbangan dalam penilaian terhadap pelaksanaan tugas seorang guru agama (Depag, 1982/198; 120-122).

Menurut PP No. 10 Th 1979 dan Surat Edaran Kepala BAKN No. 02/SE/1980 tentang Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil yang bertujuan sebagai pedoman bagi pejabat yang berkepentingan dalam melaksanakan penilaian pelaksanaan pekerjaan untuk memperoleh bahan-bahan pertimbangan yang obyektif dalam pembinaan Pegawai Negeri Sipil berdasarkan sistem karier dan prestasi kerja, bagi guru agama itu sendiri yang bertubungan dengan kepribadian, profesi, sosialisasinya serta ketaqwaan terhadap agamanya (Depag, 1982/1983; 122).

Penilaian terhadap aspek personalia terutama guru, maka dalam kegiatan proses belajar mengajar, guru adalah pelaksana yang ikut menentukan keberhasilan atau kegagalan perbaikan dan pengawasan pendidikan agama Islam. Oleh karena itu sikap profesional guru agama haruslah dibina agar dapat berperan dengan baik dan dapat bertanggung jawab atas tugasnya. Dan pelaksanaan tugas supervisi Penilik Pendaiss juga dapat terlaksana dengan baik pula.

Diantara sikap profesional guru agama, diantaranya adalah tingkat pendidikan, persiapan bahan pelajaran, pencapaian materi atau tujuan, pelaksanaan evaluasi, kehadiran guru di sekolah dan sebagainya, sebagaimana telah disebutkan di atas yaitu tentang kondisi guru agama Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Ajibarang.

BAB III

UPAYA PENILIK PENDAIS DALAM MENINGKATKAN PROFESI GURU AGAMA MI KECAMATAN AJIBARANG

A. UPAYA PENILIK PENDAIS DALAM MENINGKATKAN PROFESI GURU AGAMA MADRASAH IBTIDAIYAH

Penilik Pendaais sebagai supervisor tentu perlu mengembangkan kemampuannya, sebab tanpa kemampuan yang lebih tinggi tidak mungkin dapat menjalankan supervisinya dengan baik dalam menilai dan membina guru-guru agama Islam.

Penilik Pendaais harus lebih banyak tahu tentang masalah pendidikan agama dari pada guru itu sendiri, begitu pula masalah-masalah kepegawaian dan ketatausahaan.

Diantara upaya-upaya yang dilakukan oleh Penilik Pendaais antara lain :

1. Melaksanakan Kunjungan Sekolah

Penilik Pendaais mengunjungi sekolah-sekolah yang ada di wilayahnya. Kunjungan ini dilakukan tiap satu catur wulan sekali, karena luasnya wilayah menjadi tanggung jawabnya, karena luasnya wilayah yang menjadi tanggung jawabnya. Di samping itu Penilik Pendaais MI juga mengadakan kerjasama dengan Penilik Pendaais Depdikbud yang sudah lama dan berjalan lancar, sehingga supervisinya tidak sebatas pada MI saja tetapi meliputi juga SD (Wawancara, 17-6-99, Bp Kamo)

2. Kunjungan Kelas

Kunjungan kelas ini merupakan lanjutan dari kunjungan sekolah. Biasanya dilakukan setelah Penilik Pendais mengunjungi sekolah yang bersangkutan. Dari sini dapat diketahui kesiapan atau ketrampilan guru dalam mengajar. Tidak hanya penilik yang melaksanakan kunjungan kelas, sewaktu-waktu kepala sekolah juga melakukan kunjungan kelas, disamping untuk mengetahui ketrampilan guru dalam mengajar, juga untuk mengetahui sejauhmana kesiapan guru ataupun siswa dalam belajar.

Dalam kunjungan kelas ini tidak semua guru dapat dikunjungi waktu sedang mengajar. Dan kunjungan kelas ini dapat dilakukan dengan memberitahu atau tidak memberi tahu, tergantung pada sifat tujuan dan masalahnya.

3. Pembinaan Rutin

a. Sebulan sekali

Pembinaan rutin ini dilaksanakan pada tiap bulan sekali pada hari sabtu. Materi pembahasan adalah pengajian umum dan pengarahan tugas atau pemberian informasi dari Penilik Pendais.

Fungsi supervisi ini terletak apabila Penilik Pendais memberi bantuan kepada guru-guru mengenai bidang yang dikuasainya dan ini membuka kemungkinan untuk bertukar pikiran satu sama lain.

b. Dua bulan sekali

Pertemuan ini lazim disebut konferensi dinas. Materi pembahasan meliputi bidang kurikulum, satuan pelajaran, evaluasi, penyampaian instruksi dari atasan serta musyawarah tentang kegiatan yang menunjang pelaksanaan pendidikan agama Islam.

4. Menyekolahkan para guru agama MI untuk mengikuti program penyetaraan D.II, khususnya para guru agama yang masih berusia 50 tahun ke bawah. Program ini sudah dilaksanakan dengan baik, sehingga sebagian besar dari guru agama MI Kecamatan Ajibarang adalah lulusan D.II dan sebagian lagi belum selesai.
5. Memberikan bimbingan secara individu kepada para guru agama yang mempunyai masalah khusus, baik itu pribadi atau terutama masalah yang berkaitan dengan tugas mengajar.
6. Memberikan kesempatan kepada para guru untuk melaksanakan kegiatan dalam memperingati hari-hari besar, baik Islam maupun nasional. Materi disesuaikan dengan peringatan hari besar tertentu (Wawancara, 18-6-99, Bp Macful).

B. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT UPAYA PENILIK PENDAIS KECAMATAN AJIBARANG

Dalam proses pelaksanaan program, supaya dapat mencapai suatu tujuan atau hasil, sudah barang tentu banyak faktor yang mendukung dan menghambat proses tersebut. Demikian pula yang dialami Penilik Pendais

dalam meningkatkan profesi guru agama yang berada di wilayah kepenilikannya.

Untuk lebih jelasnya, penulis akan menguraikan beberapa faktor-faktor pendukung dan penghambat upaya Penilik Pendais dalam meningkatkan profesi guru agama Islam MI Kecamatan Ajibarang tersebut.

1. Faktor Pendukung

a. Guru Agama Islam

Guru agama Islam MI merupakan obyek langsung dari supervisi Penilik Pendais. Semua kegiatan supervisi ditujukan pada guru agama Islam tersebut. Tanpa dukungan para guru, kegiatan supervisi tidak akan dapat berjalan dengan baik.

Dengan kerjasama ini upaya Penilik Pendais dalam meningkatkan profesi guru agama Islam MI akan terwujud dan berhasil baik. Yang didukung lagi oleh terbentuknya KKM yaitu Kerja Kelompok Madrasah yang secara langsung, juga membantu mempermudah bagi supervisi Penilik Pendais.

b. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah adalah atasan langsung dari guru agama Islam, dimana ia lebih tahu banyak tentang sikap dan perilaku para guru sehari-hari. Oleh karena itu jika Penilik Pendais ingin mengetahui tentang keadaan guru juga dapat melalui kepala sekolah.

Dengan demikian hubungan ini sangat dibutuhkan, guna mengetahui pelaksanaan tugas profesional guru agama tersebut.

c. Kerja sama Depdikbud Kecamatan

Kerjasama dengan Depdikbud Kecamatan sangat dibutuhkan sekali, sebab pada dasarnya guru agama Islam MI dan guru agama Islam SD tidak mempunyai perbedaan yang jauh. Dimana Penilik Pendaiss juga akan lebih tahu guru-guru agama Islam yang pengangkatannya dilakukan oleh pihak Depdikbud. Dan akan menambah wawasan bagi Penilik Pendaiss maupun para guru agama itu sendiri.

Kerja sama ini sudah berjalan dengan baik antara Penilik Pendaiss Depag dengan Penilik Pendaiss Depdikbud dan lama yaitu dari mulai tahun 1975.

2. Faktor Penghambat

a. Geografi Wilayah Kepenilikan

Walaupun wilayah Kecamatan Ajibarang sebagian besar adalah dataran rendah dan alat transportasi sudah dapat menjangkau seluruh wilayah kepenilikan, tapi karena wilayah kerja yang sangat luas, Penilik Pendaiss dalam melaksanakan supervisinya belum secara maksimal, khususnya dalam mengadakan kunjungan kelas.

b. Alat Komunikasi Yang Belum Merata

Alat komunikasi juga merupakan alat yang penting bagi tercapainya tugas. Karena alat komunikasi khususnya telfon belum menjangkau semua wilayah kepenilikan, ini juga sebagai salah satu penghambat terlaksananya tugas, sehingga mengharuskan Penilik Pendaiss dalam melaksanakan tugas yang sifatnya mendadak atau instruksi yang mendadak yang harus dilaksanakan sendiri oleh Penilik Pendaiss.

c. Usia Guru Agama

Dimana ada sebagian kecil guru-guru yang usianya sudah melebihi batas atau yang sudah mendekati masa purna tugas, masih diharuskan mengajar sehingga keaktifan dalam mengajar tidak maksimal. Ini disebabkan belum ada yang mengganti tugas guru tersebut.

C. ANALISA UPAYA PENILIK PENDAISS DALAM MENINGKATKAN PROFESI GURU AGAMA MADRASAH-IBTIDAIYAH KECAMATAN AJIBARANG

Analisa ini bertitik tolak dari indikasi dan tolak ukur keberhasilan serta upaya yang dilakukan oleh Penilik Pendaiss.

1. Penilikan terlaksana secara merata sesuai dengan volume yakni 54 orang guru agama Islam MI untuk dua orang Penilik dan sesuai dengan frekwensi

yaitu dua kali kunjungan kelas dan satu kali kunjungan sekolah untuk satu catur wulan.

Di Kecamatan Ajibarang, Penilik wilayah I mendapat jatah 30 orang guru agama dan penilik wilayah II mendapat jatah 24 guru agama MI. Target volume tidak bisa ditempuh secara maksimal, sebab pembagian tersebut sesuai dengan jumlah MI yang ada yakni 11 MI, dari jumlah 54 guru agama Islam MI, maka dibagi dua wilayah kepenilikan.

Kunjungan kelas yang dilakukan Penilik Pendais terhadap guru agama Islam yang sedang mengajar juga meningkatkan profesi guru agama MI Kecamatan Ajibarang, yang diambil analisa sebagai berikut:

1. Penilikan terlaksana secara merata sesuai dengan volume yakni 54 orang guru pendidikan agama Islam MI untuk 2 orang Penilik dan sesuai frekuensi yakni dua kali kunjungan kelas dan satu kali kunjungan sekolah untuk satu catur wulan.

Di Kecamatan Ajibarang, Penilik I mendapat jatah 30 orang guru Pendidikan agama Islam MI dan Penilik II mendapat jatauh 24 guru Pendidikan agama Islam MI. Target volume tidak bisa terpenuhi secara maksimal, sebab pembagian tersebut sesuai dengan jumlah MI yang ada yakni 11 MI, dari jumlah 54 guru pendidikan agama MI, maka dibagi 2 kepenilikan.

Kunjungan kelas yang dilakukan Penilik Pendais terhadap guru pendidikan agama Islam MI yang sedang mengajar juga belum dilakukan Penilik Pendais Kecamatan Ajibarang ini sudah terlaksana sesuai dengan jadwal, sehingga setiap MI sudah tentu mendapat jadwal kunjungan sekolah.

Dengan demikian target dua kali kunjungan kelas dalam satu catur wulan belum bisa terpenuhi, sebab kunjungan kelas hanya mengekor pada kunjungan sekolah. Pelaksanaan kunjungan sekolah sudah memenuhi target yaitu satu kali kunjungan dalam satu catur wulan.

2. Sikap profesional guru pendidikan agama Islam MI mengikuti kehadiran di sekolah, keaktifan dalam kegiatan dan hubungan kerja sama dengan berbagai pihak secara harmonis

Kehadiran guru pendidikan agama Islam di sekolah sebagai bagian dari sikap profesional juga ditepati oleh guru pendidikan agama Islam MI Kecamatan Ajibarang. Dimana dari hasil wawancara penulis dengan masing-masing kepala sekolah, diperoleh keterangan bahwa guru pendidikan agama Islam MI mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi sehingga par guru dapat hadir di sekolah tepat waktu sebagai salah satu tugas yang harus ditaati. Walaupun masih ada beberapa guru yang tidak tepat waktu hadir ke sekolah ini, dikarenakan jauhnya jarak antara tempat tugas dengan tempat tinggal guru tersebut.

Kondisi ini menunjukkan bahwa guru pendidikan agama Islam di Kecamatan Ajibarang sebagian besar telah hadir tepat waktu dan sebagian kecil saja yang belum tepat waktu.

Keaktifan guru dalam berbagai kegiatan, salah satunya adalah keikutsertaan guru pendidikan agama Islam MI dalam rapat-rapat sekolah maupun dengan Penilik Pendas. Disini dapat diketahui keaktifan para guru dalam mengikuti berbagai kegiatan baik yang diadakan oleh masing-masing sekolah maupun oleh Penilik. Keaktifan guru pendidikan agama Islam MI ini juga merupakan salah satu kegiatan yang harus diikuti oleh setiap guru pendidikan agama Islam untuk menambah informasi dan wawasan, yang secara langsung juga merupakan salah satu sasaran supervisi Penilik Pendas dalam bidang sikap proesi guru.

Sikap profesional guru inilah yang telah membuktikan bahwa target keaktifan guru pendidikan agama Islam telah dilaksanakan dengan baik oleh masing-masing guru pendidikan agama Islam MI.

Hubungan kerja sama dengan berbagai pihak meliputi hubungan dengan sesama guru, kepala sekolah, orang tua/wali murid, juga dengan Penilik Pendas. Hubungan ini telah terjalin baik dan harmonis. Apalagi dari masing-masing pihak mempunyai kepentingan yang sama dalam menunjang terlaksananya kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

3. Kemampuan profesional guru pendidikan agama Islam meliputi pembuatan SP, pengelolaan kelas, penggunaan sarana serta pemberian bimbingan

Pembuatan satuan pelajaran (SP) sebagai salah satu pendukung keberhasilan pengajaran pendidikan agama Islam, haruslah dilakukan oleh setiap guru pendidikan agama Islam. Hal ini juga telah dilakukan oleh para guru pendidikan agama Islam Kecamatan Ajibarang, terbukti dengan kesiapan dari bahan mengajar para guru tersebut. Dari wawancara dengan beberapa kepala sekolah juga diperoleh keterangan, sebagian besars dari guru agama ini mempersiapkan bahan pelajaran dengan teratur yang tertuang di dalam satuan pelajaran (SP) dan sebagian kecil saja yang terkadang saja dalam mempersiapkan bahan pelajaran.

Pengelolaan kelas sebagai bahan dari kemampuan profesional guru pendidikan agama Islam juga dimiliki oleh guru di Kecamatan Ajibarang. Dari hasil penelitian, sedikit sekali guru Pendidikan Agama Islam yang mengalami kesulitan dalam mengelola kelas. Memang terkadang muncul gangguan di tengah berlangsungnya proses belajar mengajar, namun hal ini bisa diatasi.

Kondisi ini menunjukkan kemampuan penguasaan kelas oleh guru Pendidikan Agama Islam, termasuk sedang tidak terlalu rendah, namun harus ditingkatkan. Salah satu jalan yang ditempuh Penilik Pendaais dalam menangani masalah ini adalah dengan diadakannya pelatihan atau konfrensi dinas guru se-kecataman Ajibarang.

Penggunaan sarana dan prasarana dalam pengajaran dapat dilihat dari penggunaan alat peraga. Penggunaan alat peraga disesuaikan dengan materi dan bahan yang sedang dibahas. Di Kecamatan Ajibarang penggunaan alat peraga belum dapat dilaksanakan dengan teratur dan baik oleh masing-masing guru Pendidikan Agama Islam MI, atau masih rendahnya penggunaan alat peraga, sebab hanya terkadang saja mereka menggunakan alat peraga dalam mengajar.

Pemberian bimbingan kepad anak yang mengalami kesulitan belajar Pendidikan Agama Islam baik teori maupun praktek, h arusnya dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam. Bimbingan terhadap anak yang mengalami kesulitan belajar juga dilaksanakan oleh guru agama Islam MI Kecamatan Ajibarang.

Kondisi ini menuntut kerja keras dari seorang guru agama itu sendiri, untuk selalu meningkatkan kemampuannya. Pengarahan dari Penilik Pendais untuk selalu memperhatikan dan mengikuti pembinaan yang diadakan oleh Penilik Pendais.

4. Peningkatan Pendidikan Guru Pendidikan Agama Islam
- Untuk menyesuaikan peraturan yang ada, yang menuntut guru Pendidikan Agama Islam sekarang ini paling tidak berpendidikan akhir D.II, maka jalan yang ditempuh adalah dengan memberi kesempatan pada para guru Pendidikan Agama Islam untuk mengikuti Program Penyetaraan D.II yang dilaksanakan secara bergilir.

Program penyetaraan ini ditempuh sebab masih banyak guru Pendidikan Agama Islam yang berpendidikan akhir PGA. Setelah adanya

program ini, sebagian besar dari guru Pendidikan Agama Islam telah lulus D.II.

5. Pembinaan Kolektif dan Individu

Pembinaan secara kelompok dilakukan Penilik Pendais bila memang materi dan permasalahan bersifat umum, seperti pengarahan peningkatan kedisiplinan kerja dan pembuatan SP.

Di samping itu juga membina atau membimbing secara individual. Hal ini ditempuh apabila permasalahan yang dihaadapi bersifat pribadi, terutama yang dapat mengganggu kelancaran proses belajar mengajar itu sendiri.

6. Peningkatan Ukhuwah

Untuk memupuk rasa persaudaran di lingkungan guru agama Islam itu sendiri, khususnya di Kecamatan Ajibarang, maka peningkatan hari-hari besar Islam maupun hari-hari besar nasional menjadi wadah yang tepat bagi para guru agama Islam MI dan Penilik Pendais dalam meningkatkan kesadaran mereka untuk memperkokoh tali persaudaraan demi kelancaran kegiatan belajar mengajar dan tercapainya tujuan pendidikan.

Demikianlah analisa hasil penelitian tentang upaya-upaya yang dilakukan oleh Penilik Pendais dalam meningkatkan profesi guru agama Islam MI di Kecamatan Ajibarang.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisa dan hasil penelitian tentang upaya Penilik Pendais dalam meningkatkan profesi guru agama Islam Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Ajibarang, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya-upaya yang dilakukan oleh Penilik Pendais kecamatan Ajibarang dalam meningkatkan profesi guru agama MI yang berada dalam wilayah kepenilikannya antara lain :
 - a. Mengadakan pembinaan rutin serta membimbing secara individu para guru agama Islam yang menghadapi masalah khusus, terutama yang menyangkut masalah proses belajar mengajar.
 - b. Melakukan kunjungan sekolah dan kunjungan kelas
 - c. Memberi kesempatan kepada para guru untuk melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi yaitu program D.II.
 - d. Membina para guru agama MI melalui peringatan hari besar Islam dan nasional
2. Faktor yang mendukung upaya Penilik Pendais tersebut adalah adanya kerjasama Penilik Pendais dengan Penilik dari Kantor Depdikbud Kecamatan, kepala sekolah serta para guru agama Islam MI di kecamatan Ajibarang.
3. Faktor geografis dan ketidakaktifan sebagian kecil dari guru agama Islam MI Kecamatan Ajibarang menjadi kendala upaya dari Penilik Pendais.

B. SARAN-SARAN

1. Kepada Penilik Pendais, hendaknya lebih meningkatkan lagi kunjungan sekolah dan kunjungan kelas, agar dapat mencapai hasil supervisi yang baik dan optimal.
2. Kepada para guru agama Islam MI, hendaknya selalu berusaha meningkatkan kemampuan profesionalnya demi tercapainya tujuan pendidikan dan mengikuti pembinaan yang diadakan oleh Penilik Pendais.

C. KATA PENUTUP

Alhamdulillah Rabiil'alamiin, atas rahmat dan pertolongan Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi pembaca umumnya.

Purwokerto, 18 Desember 1999

Penulis


Reni Nihayati

NIM 93 610 1147

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Tauhid
1990
Beberapa Aspek Pendidikan Islam, Yogyakarta,
Sekretariat Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
- Ahmad Tafsir
1992
Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam, Bandung
Remaja Rosda Karya
- Ammatembun
1975
Supervisi Pendidikan, Bandung, FIP FKPI,
Bandung
- Anas Sujiono
1994
Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta,
PT Raja Grafindo Jakarta
- Departemen Agama
1983
Pedoman Penilik dan Pengawasan Pendidikan,
Jakarta, Depag
-
- 1989
*Pedoman Pengawasan Atas Pelaksanaan Tugas
Guru Agama Islam Dasar Umum di TK, SD, SLTP
dan SLTA*, Jakarta, Dirjen Binbaga Islam.
-
- 1989
*Tuntutan Supervisi Pendidikan Agama Islam Pada
Sekolah Dasar*, Jakarta, Depag
-
- Depdikbud
1997
Kamus Besar Bahasa Indonesia Jakarta Balai Pustaka
Depdikbud
- GBHN Beserta Susunan Kabinet Pembangunan VI, Semarang
1993
CV Aneka Ilmu
- Koentjaraningrat
1993
Metode-Metode Penelitian Masyarakat, Jakarta
PT Gramedia Pustaka Utama
- Moh. Uzer Usman
1992
Menjadi Guru Profesional, Bandung, Remaja
Rosda Karya
- Nana Sudjana
1989
Penelitian dan Penilaian Pendidikan
Bandung, Sinar Baru
- Piet A. Sahertian
1981
Prinsip Dan Teknik Supervisi Pendidikan,
Surabaya, Usaha Nasional

Rustiyah, NK
1989

Masalah-Masalah Ilmu Keguruan, Jakarta
Bina Aksara

Sardiman AM
1987

Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar
Jakarta, PT Raja Grafindo Persada

Soemarmo, ND
1990

Peraturan Pemerintah RI No. 27-30 Tahun 1990
Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta
CV. Klong Jaya

Sutrisno Hadi
1973

Metode Reseach Jilid I, Fak Psikologi UGM,
Yogyakarta

Metode Reseach Jilid II, Fak Psikologi UGM,
Yogyakarta

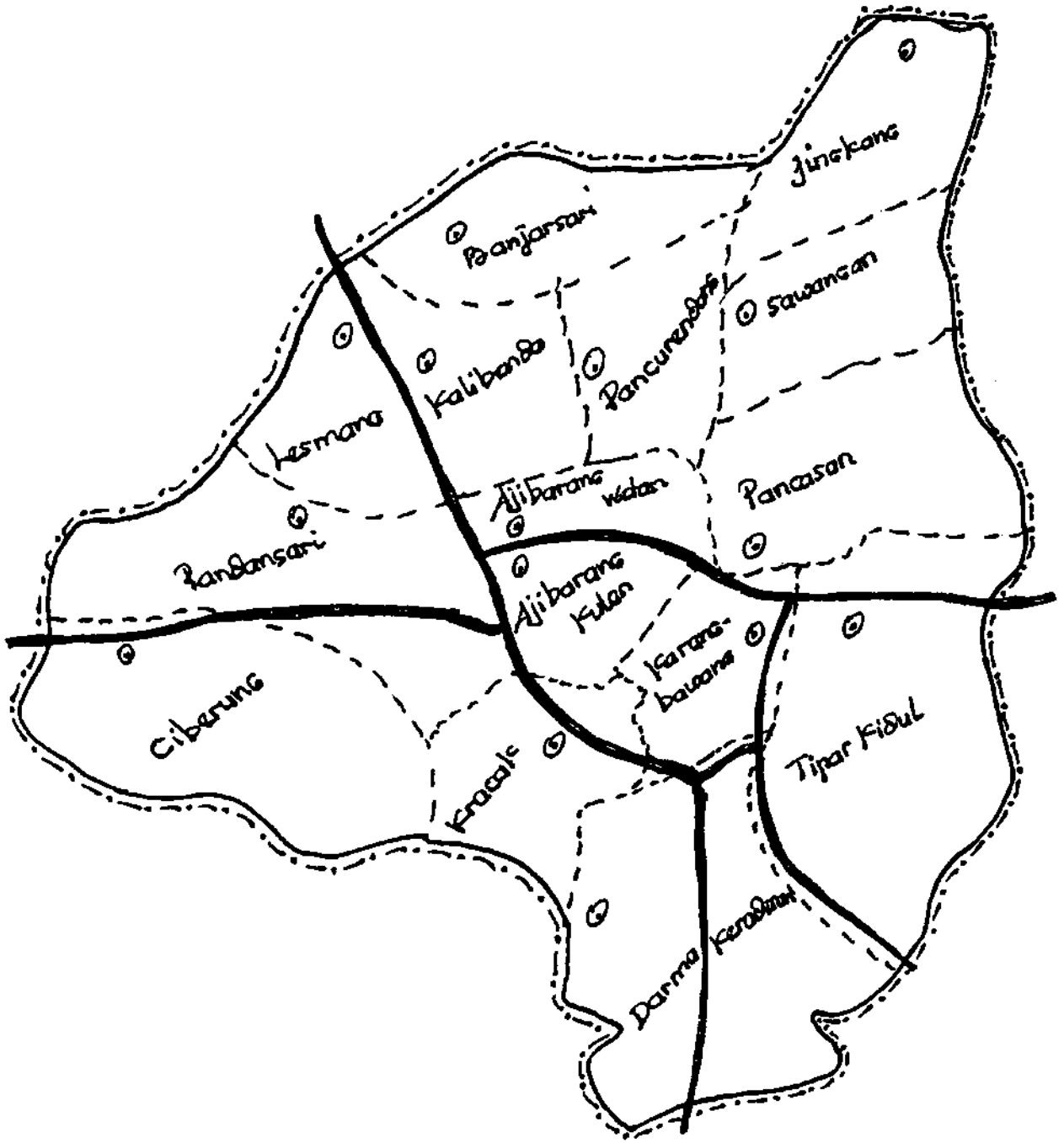
1984

Umar Hamalik
1991

Pendidikan Guru Konsep dan Strategi,
Bandung, Mandar Baru

LAMPIRAN I

PETA DAERAH KERJA PPAI KECAMATAN AJIBARANG



- KETERANGAN :
- - - - - : Batas Daerah Kerja
 - : Batas Desa
 - : Batas Rawa
 - ⊙ : Balai Desa

Lampiran II

DAFTAR KARYAWAN/PEGAWAI PADA STAF PPAI
WILAYAH KECAMATAN AJIBARANG

NO	NAMA	JABATAN	GOL RUANG	KETERAGAN
1.	Machful	PPAI	IV/a	Wilayah I
2.	Hantori	PPAI	III/d	Wilayah II
3.	Muhajidin	Staf Pembantu	II/c	-

LAMPIRAN III

PRESTASI BELAJAR YANG DICAPAI MI
KECAMATAN AJIBARANG PADA TIAP TAHUN

TAHUN PELAJARAN	JUMLAH SISWA	HASIL EBTA
		97,6 %
1985 / 1986	295	98 %
1986 / 1987	309	99,7 %
1987 / 1988	301	96,7 %
1988 / 1989	270	100 %
1989 / 1990	275	100 %
1990 / 1991	284	100 %
1991 / 1992	320	100 %
1992 / 1993	307	99,7 %
1993 / 1994	319	100 %
1994 / 1995	341	100 %
1995 / 1996	338	100 %
1996 / 1997	381	100 %
1997 / 1998	358	100 %
1998 / 1999	358	

LAMPIRAN IV

REKAPITULASI GURU PAI
KECAMATAN AJIBARANG TAHUN 1998/1999

NO	NAMA MADRASAH	JUMLAH GURU PAI
		7
1.	MIM Ajibarang Kulon	6
2.	MIM Tambakan	5
3.	MIMA Ajibarang Kulon	5
4.	MIMA Pandansari	5
5.	MIM Pandasari	5
6.	MIMA Pancasan 1	4
7.	MIMA Pancasan 2	4
8.	MIMA Pancasan 3	4
9.	MIMA Darmakradenan	5
10.	MIMA Banjarsari	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : RENI NIHAYATI
Tempat tanggal lahir : Banyumas, 22 November 1974
Jenis kelamin : Perempuan
Status : Belum Nikah
Alamat : Ajibarang Kulon RT 04 RW III
Kecamatan Ajibarang, Kab. Banyumas
Nama Orang Tua : Ayah : Munawir Bs
Ibu : Kusmihati
Pengalaman kerja :
Pendidikan :
1. MIM Ajibarang
Tamat tahun 1987
2. SLTP Muhammadiyah Ajibarang
Tamat tahun 1990
3. SMEA Muhammadiyah Ajibarang
Tamat tahun 1993
4. STAIN Purwokerto

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Purwokerto,

Yang Membuat,


Reni Nihayati

NIM. 93 610 1147

1999

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
STAIN PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

REKOMENDASI
(SEMINAR RENCANA SKRIPSI)

Dengan ini kami Dosen Pembimbing dari mahasiswa :

- 1. Nama : RENI NIHAYATI
- 2. Nomor Induk : 936101147
- 3. Semester/Jurusan : XII - PAI
- 4. Angkatan Tahun : 1993
- 5. Tahun Akademik : 1999
- 6. Judul Rencana Skripsi : UPAYA PENILIK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN PROFESI GURU AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH DI KEC. AJIBARANG

Bahwa Rencana Skripsi mahasiswa tersebut di atas telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan-persyaratan yang ditetapkan oleh STAIN Purwokerto. Kemudian kepada pihak-pihak yang terkait dengan seminar ini harap maklum dan guna seperlunya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 6 April 1999

PEMBIMBING

Munjin

Drs. MUNJIN
NIP. : 150 253 871



MENGETAHUI :

Munjin
MUNJIN
: 150 253 871

**DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO**

SURAT KETERANGAN MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor :

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : RANI NIMAYATI

N I M : 936101147

Semester : XII

Jurusan / Prodi : TARBİYAH / PAI

telah mengikuti seminar proposal pada :

NO	Hari / Tanggal	Presenter	Tanda Tangan Moderator	
			1.	2.
1	Sabtu / 6-3-99	Mubarik	1. <i>[Signature]</i>	2. <i>[Signature]</i>
2	Sabtu / 6-3-99	Murohmah Hibayah	3. <i>[Signature]</i>	4. <i>[Signature]</i>
3	Sabtu / 6-3-99	Pariroh	5. <i>[Signature]</i>	
4	Sabtu / 6-3-99	Ali Mahmudah		
5				

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar seminar proposal skripsi.

Purwokerto, 6 Maret 1999

Ketua Jurusan Tarbiyah



N I M
150 253 871

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N)

JEND. A. YANI 40 A. TELP. & FAX. 0281 - 35624 PURWOKERTO 53126

SURAT PERNYATAAN

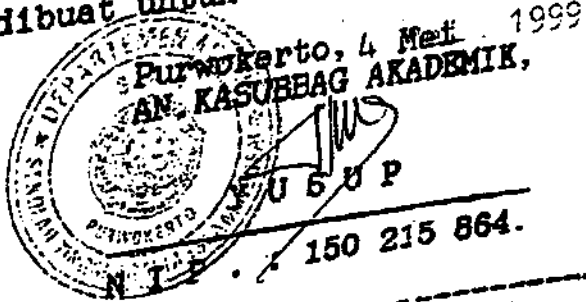
Yang bertanda tangan di bawah ini, An. Kesubbag Akademik dan Mahasiswa menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

- 1. Nama : RENI NIHAAYATI
- 2. NIM : 936101147
- 3. Jurusan : Tarbiyah

Benar-benar telah Seminar Rencana Skripsi pada tanggal 3 Mei 1999
..... sedangkan menjadi peserta Seminar Rencana skripsi
sebanyak 3 (tiga) kali yaitu pada :

- 1. MUBARIK 6-3-99
- 2. MURCOKAN HIDAYAH 6-3-99
- 3. BARIRON 6-3-99

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya.



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N)

JEND. A. YANI 40 A. TELP. & FAX. 0281 - 35624 PURWOKERTO 53126

SURAT PERNYATAAN

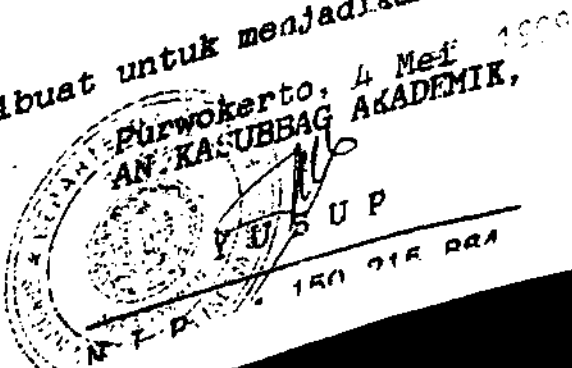
Yang bertanda tangan di bawah ini, An. Kesubbag Akademik dan Mahasiswa menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

- 1. Nama : RENI NIHAAYATI
- 2. NIM : 936101147
- 3. Jurusan : Tarbiyah

Benar-benar telah Seminar Rencana Skripsi pada tanggal 3 Mei 1999
..... sedangkan menjadi peserta Seminar Rencana skripsi
sebanyak 3 (tiga) kali yaitu pada :

- 1. MUBARIK 6-3-99
- 2. MURCOKAN HIDAYAH 6-3-99
- 3. BARIRON 6-3-99

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya.



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

Purwokerto, 23 Maret 1999

Kepada Yth. : Drs. Munjin

Dosen Sekolah Tinggi Agama
Islam Negeri (S T A I N)

Di : purwokerto

STA.26/Pk.I/PP.CO9/197/99

Bimbingan Skripsi.

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dengan ini kami mohon Saudara untuk bersedia menjadi Pembimbing Skripsi kepada mahasiswa sebagai berikut :

- 1. Nama : RENI NIHAYATI
- 2. N I M : 936101147
- 3. Jurusan : TARBIYAH - PAI
- 4. Angkatan tahun : Ajiabarang Kulon - Kec. Ajiabarang
- 5. Alamat : perkenan Saudara, sebelumnya kami

Kemudian atas ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

AN. KETUA :
PEMBANTU KETUA I,



HJ. MAHMUDAH
: 150 217 924

DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 35624 PURWOKERTO 53126

Purwokerto, 19 Mei 1999

Kepada Yth. :
1.. Kakan Sospol Dati II Banyumas
2.. Kepala Bappeda Dati II Banyumas
3.. Kakan Depag Kab. Banyumas
Di : Purwokerto

Rekor : STA-26/PK. I/PP.0094 95/ 99
Lamp. : 1 Eksp.
Hal : Permohonan Ijin Riset.

Asalamu 'alaikum War. Wab.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Skripsi yang berjudul :
UPAYA PENILIK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN
PROFESI GURU AGAMA MADRASAH IBTIDAIYAH KECAMATAN AJIBARANG

Maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin riset individual kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

- 1. Nama : RENDI NIHAYATI
- 2. Nomor Induk : 936101147
- 3. Semester/Jurusan : XII / Tarbiyah
- 4. Tahun Akademik : 1998 - 1999

Adapun riset individual tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1. O b y e k : Profesi Guru Agama Madrasah Ibtidafiyah
- 2. Tempat/Lokasi : Kecamatan Ajibarang
- 3. Tanggal riset : 28 Mei - 28 Juni 1999
- 4. M e t o d e : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi dan Experiment.

Kemudian atas ijin dan perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum War. Wab.



AN. KETUA :
BANTU KETUA II

HJ. MAHJUDAH

P. : 150 217 924



PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II BANYUMAS
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
 Jalan Prof. Dr. Suharso No. 45 Telp 32548 Fax. 40715
 PURWOKERTO Kode Pos 53115

SURAT IJIN PENELITIAN / RESEARCH / SURVEY

Nomor : 070.1/199/V/1999

- I. Menunjuk Surat Rekomendasi Kepala Kantor SOS POL. Kab. Dati II Banyumas
 Tanggal 20 Mei 1999
 dan surat dari : Pemb. Kesur. I STAIN Purwokerto tgl. 19 Mei 1999
 No. STA-16/ST.2/PP.0009/99 perihal permohonan ijin riset
- II. Memberi Ijin Pelaksanaan Penelitian / Research / Survey dalam kabupaten Dati II
 Banyumas yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : RINI WIDAYATI
2. Pekerjaan : Mahasiswa
3. Alamat : Jl. Prof Ambyah 42B Ajibarang
4. Penanggung Jawab : Dra. Hj. MAJUJDAH
5. Maksud Tujuan : Skripsi berjudul : "UPAYA PENILIK PENDIDIKAN
 AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PROFESI GURU MI
 DI KEC. AJIBARANG."
6. Lokasi : -
7. Peserta : -

III. DENGAN KETENTUAN :

- a. Pelaksanaan Penelitian / Research / Survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Sebelum pelaksanaan Penelitian / Research / Survey berhubungan dahulu dengan Pimpinan Aparatur setempat.
- c. Setelah selesai pelaksanaan Penelitian / Research / Survey menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Dati II Banyumas.

IV. SURAT IJIN BERLAKU :

Mulai tanggal : 28 Mei 1999 s/d 28 Juni 1999

V. Kepada yang bersangkutan untuk maklum dan bantuan seperlunya.

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO
 PADA TANGGAL : 20 Mei 1999
 A. B. BUPATI KDH. TK II BANYUMAS

KETUA BAPPEDA
 In. [Signature]
 012. 503 335 650

Surat ini ditujukan kepada :
 1. Kepala Kantor SOS POL. Kab. Dati II Banyumas;
 2. Pemb. Kesur. I STAIN Purwokerto;
 3. Kepala Kantor Agama Dati II Banyumas;
 4. Kepala Penilik Pendidikan Agama Islam
 Kecamatan Ajibarang;
 5. [...]



PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II BANYUMAS

KANTOR SOSIAL POLITIK

JLN. PROF. DR. SUHARSO NO. 45 TELP. 33776 PURWOKERTO

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070.1/199/II/1999

- I. Dasar :
1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 134 tahun 1978 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Sosial Politik Propinsi dan Kantor Sosial Politik Kabupaten/Kotamadya.
 2. Surat Menteri Dalam Negeri Nomor 070/2170 tanggal 10 Juni 1981 tentang Surat Pemberitahuan Penelitian.
 3. Radiogram Kepala Direktorat Sosial Politik Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah Nomor SPG.29/K/2/II/1979 tanggal 1 Pebruari 1979.

II. Membaca : Surat dari Pemb.Dekan I STAIN Purwokerto Tgl.19 Mei 1999 Nomor : STA-26/PK.I/PP.009/495/99 perihal permohonan ijin riset.

III. Pertimbangan : Bahwa kebijaksanaan mengenai sesuatu kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat perlu dibantu pengembangannya.

IV. Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kantor Sosial Politik Kabupaten Dati II Banyumas, menyatakan tidak keberatan atas pelaksanaan sesuatu kegiatan Ilmiah & Pengabdian kepada masyarakat dalam wilayah yang akan dilakukan oleh :

Nama : RENI NIHAYATI.
 Alamat : Jl. Praj. Ambyah 428 Ajibarang Kulon
 Pekerjaan : Mahasiswa.
 Kebangsaan : Indonesia
 Judul Penelitian : UPAYA PENITIK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PROFESI GURU MI KECAMATAN AJIBARANG.
 Bidang : Pendidikan Agama
 Lokasi Kegiatan : Tgl. 28 Mei s/d 28 Juni 1999.
 Lamanya berlaku : - 0 -
 Pengikut : Dra. Hj. MAHMUDAH.
 Penanggung Jawab : Mandiri.
 Biaya :

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat melakukan tindakan pelanggaran terhadap peraturan per-Undang-undangan yang berlaku.
2. Sebelum melaksanakan kegiatan dimaksud, terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa setempat.
3. Mentaati segala ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku juga Petunjuk-petunjuk dari Pejabat Pemerintah yang berwenang.
4. Apabila Masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi Pemohon.

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO
 PADA TANGGAL : 20 Mei 1999.-

AN. KEPALA KANTOR SOSIAL POLITIK
 KABUPATEN DATI II BANYUMAS



Kasi Bin. Tibum
 Kasi Bin. Beljinan
 D I A R
 010 172 094.-

TEMBUSAN : disampaikan kepada Yth. :
 1. Ketua BAPPEDA Kab. Dati II Banyumas.



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 35624 PURWOKERTO 53126

SURAT PERINTAH

Nomor : STA-26/PK.I/PP.009/ 547/ 99

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua STAIN Purwokerto menerangkan dengan ini memberikan perintah tugas kepada :

- 1. Nama : RENDI NIHAAYATI
- 2. Nomor Induk Mahasiswa : 936101147
- 3. Semester/Jurusan : XII / Tarbiyah
- 4. Tahun Akademik : 1998 - 1999

Diperintahkan untuk melaksanakan tugas riset individual untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi pada tingkatannya, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1. O b j e k : Profesi Guru Agama Madrasah Ibtidaiyah
- 2. Tempat / lokasi : Kecamatan Ajibarang
- 3. Tanggal riset : 28 Mei - 28 Juni 1999
- 4. M e t o d e : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi dan Eksperimen.

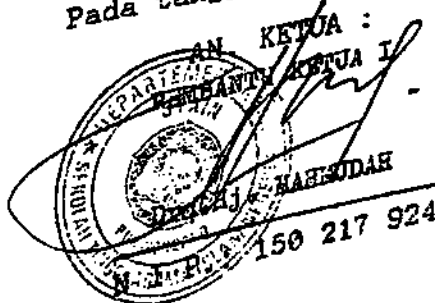
Demikian surat perintah ini dibuat untuk menjadikan maklum dan agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 25 Mei 1999

Yang bertugas.

Rendi Nihayati
Rendi Nihayati

Nomor Induk : 936101147



M e n g e t a h u i :

Telah tiba di : PPAI Kec. Ajibarang

Pada tanggal : 1 Juni 1999

K e p a l a :

Pengawas Pendidikan Agama Islam



MACHFUL
150.046/851



**DEPARTEMEN AGAMA
KANTOR KABUPATEN BANYUMAS**
Jalan Mayjend. D.I. Panjaitan No. 483 Telepon (0281) 36068
PURWOKERTO - 53141

SURAT IJIN PENELITIAN/RESEARCH/SURVEY

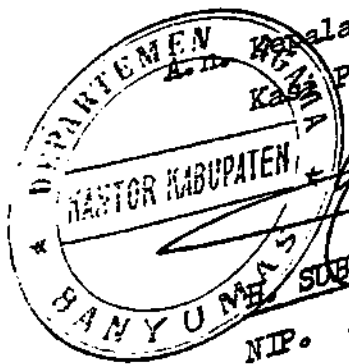
Nomor : Mk.19/5.a/PP.001/268/1999

Menindak lanjuti Surat dari Pemerintah Daerah Tingkat II Banyumas/
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Nomor : 070.1/199/V/1999
Tanggal 20 Mei 1999, maka saya yang bertanda tangan ini Kepala Kan-
tor Departemen Agama Kabupaten Banyumas memberikan ijin kepada :

- | | |
|---------------------|---|
| 1. Nama | ✓ : RENDI NERAYATI |
| 2. Pekerjaan | : Mahasiswa STAIN Purwokerto |
| 3. Alamat | : Jalan Prajurit Ambyah 428 Ajibarang |
| 4. Penanggung Jawab | : Dra. Hj. MAHMUDAH |
| 5. Maksud Tujuan | : Skripsi berjudul : " UPAYA PENILIK PENDIDIKAN-
AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PROFESI GURU MI
KECAMATAN AJIBARANG " |
| 6. Lokasi | : KECAMATAN AJIBARANG KAB. BANYUMAS |
| 7. Peserta | : -- |
| 8. Mulai tanggal | : 28 Mei 1999 s/d 28 Juni 1999 |

Demikian Surat Ijin ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaima-
na mestinya.-

Purwokerto, 26 Mei 1999



Kepala
Kantor Departemen Agama Islam

SUBUR WIDADI, BA
NIP. 150 090 387

- Disusun kepada :
- Yth. Kakandepag Kab. Banyumas (Sebagai laporan)
 - Yth. Ketua STAIN Purwokerto
 - Yth. Penilik Pendidikan Agama Islam Kecamatan Ajibarang
- bertinggal.-

DEPARTEMEN AGAMA
KANTOR KABUPATEN BANYUMAS
PENGAWAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KECAMATAN AJIBARANG
ALAMAT : JL. PANDANSARI NO.11. Telp. 571 665 Ajibarang 53163.

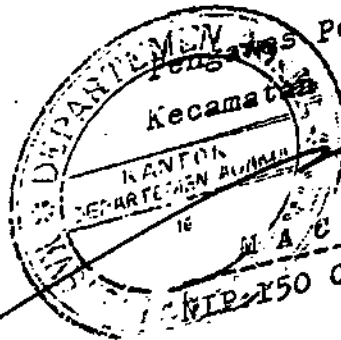
SURAT IJIN PENELITIAN/RESEARCH/SURVEY
NO.: MK.19/16/PP.001/180 /1999

Memindak lajuti Surat dari Pemerintah Daerah Tingkat II Banyumas /Badan
Banyumas Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Nomor.070.1/199/V/1999 .
tanggal 20 Mei 1999 maka saya yang bertanda tangan di bawah ini Pengawas
Pendidikan Agama Islam Kecamatan Ajibarang memberikan Ijin kepada :

1. Nama : RENI NIHAYATI
2. Pekerjaan : Mahasiswa STAIN Purwokerto.
3. Alamat : Jl. Prajurit Ambyah .428 Ajibarang
4. Penanggung jawab : Dra.Hj. MAHMUDAH
5. Maksud tujuan : Skripsi berjudul: Upaya Penilik Pendidikan Agama
Islam dalam Peningkatkan Propesi Guru MI. Kecam-
atan Ajibarang.
6. Lokasi : Kecamatan Ajibarang
7. Peserta : --
8. Mulai tanggal : 28 Mei 1999 s/d 28 Juni 1999

Demikian surat Ijin ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana
betinya.

Ajibarang 1 Juni 1999
Pengawas Pendidikan Agama Islam
Ajibarang



M. A. C H F U L
NIP. 150 046 851

REMBUSAN : Kepada

1. Yth : Kepada si Pergurais pada Mandepag
Banyumas
2. Yth : Ketua STAIN Purwokerto
3. Pertinggal.



DEPARTEMEN AGAMA
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 BALAI PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

SERTIFIKAT

Nomor : STA - 26 / KP / PP. 009 / 21 / '98

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, nomor : 19 Tahun 1997, tanggal 30 Agustus 1997. Balai Pengabdian Pada Masyarakat (BPPM) STAIN Purwokerto dengan ini memberikan sertifikat kepada :

Nama : RENI NIHAYATI
 Nomor Induk Mhs : 93 610 1147
 Jurusan : P A I

yang telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa STAIN Purwokerto di :
 Desa : Dawuhan I
 Kecamatan : Banyumas
 Kabupaten : Banyumas, Jawa - Tengah

dalam 2 bulan, dari tanggal 20 April sampai 20 Juni 1998, dan dinyatakan LULUS, dengan nilai : A. (Baik Sekali)
 Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti KKN STAIN, juga sebagai syarat untuk mengikuti ujian munaqasyah skripsi.

PURWOKERTO, 30 JUNI 1998
 BALAI PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (BPPM)
 STAIN PURWOKERTO

Ketua

[Signature]
 Drs. SANTOSA IRFAAN
 NIP : 320 004 575



Sekretaris.

[Signature]
 Drs. MACHFUDIN
 NIP : 150.246.732



Hiagam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Hiagam ini menerangkan bahwa

NAMA
TEMPAT/TANGGAL LAHIR
NOMOR POKOK PESERTA
NOMOR INDUK MAHASISWA
FAKULTAS
ALAMAT

RENI NERAYATI
Banyumas, 22 - 11 - 1974
12.100.0143..... / 1993
036101147
TARBIYAH PURWOKERTO
Jl. Prajurit Ambiyah, Ajibarang
Kulon Banyumas.

berdasarkan Keputusan Presiden nomor 10 tahun 1979 telah mengikuti Penataran
Kedudukan Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P.4) Pola Pendukung 100 Jam bagi
Mahasiswa INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI "SUNAN KALIJAGA" FAKULTAS
TARBIYAH PURWOKERTO di bawah Pembinaan, pengawasan dan pengkoordinasian
Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah yang dilaksanakan di Purwokerto dari
tanggal 11 Agustus 1993 sampai dengan tanggal 2 September 1993 dengan hasil baik.

Yogyakarta, 2 September 1993



REKTOR IAIN SUNAN
KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. S. M. U. I. A.
NIP. 150 037 939